



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN  
KEPERCAYAAN DIRI SISWA JURUSAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL DI MADRASAH  
ALIYAH MUHAMMADIYAH  
PEKANBARU**



Oleh

**DONI VALDINI**  
NIM. 11416103495

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN  
KEPERCAYAAN DIRI SISWA JURUSAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL DI MADRASAH  
ALIYAH MUHAMMADIYAH  
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**DONI VALDINI**

**NIM. 11416103495**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Doni Valdini, NIM 11416103495 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 03 Ramadan 1442 H.  
03 Mei 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Mahdar Ernita S.Pd., M.Ed.  
NIP. 19790227 200901 2 008

Wardani Purnama Sari, M.Pd. E  
NIK. 130117010



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Doni Valdini, NIM 11416103495 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Zulhijah 1442H/ 23 Juli 2021M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 13 Zulhijah 1442 H

23 Juli 2021 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.

Penguji II

Salmah, S.Pd., M.Pde

Penguji III

Wardani Purnma Sari, S. Pd., M Pde

Penguji IV

Darni., SP. MBA

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196505211994021001





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbal ‘Alamin, segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, atas curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “**Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan kepercayaan Diri Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru**”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do’a, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang tercinta yaitu *Ayahanda* dan *Ibunda* yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang kepada penulis serta seluruh keluarga besar penulis yang menjadi motivasi hidup dan selalu memberi dukungan moril maupun materil kepada penulis. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr.Khairumnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ansharullah, S.P., M.Ec selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

4. Wardani Purnama Sari, M.Pd.E., selaku dosen pembimbing skripsi.

Dr. Dicki Hertanto, MM., Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis .

Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Atas segala do'a, dorongan dan bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih karena penulis tidak dapat membalasnya, semoga segala amal jariah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Pekanbaru, 27 Juli 2021

Penulis

**Doni Valdini**  
**NIM. 11416103495**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



*Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang*

*Alhamdulillahirobbil alamin*

*Tiada kata yang mampu terucap selain rasa syukur kepada Mu ya Rabb, atas rahmat dan karunia yang selalu Engkau berikan kepada hamba Mu ini.*

*Shalawat serta salam selalu dicurahkan kepada junjungan alam Rasullullah SAW.*

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada yang teristimewa Ayahanda Jayusman dan Ibunda Islami sebagai motivasi terbesar dalam hidup penulis, yang telah berkorban jiwa maupun raga demi kesuksesan anak-anaknya serta selalu mendoakan kami di setiap do'a-do'anya.*

*Selanjutnya untuk saudara yang sangat penulis sayangi, kakak Rosmawati S.Pd., M.Pd., Azuwar, S.Pt., dan Amri J, adik Alika Jasmi Anazwa yang selalu memberikan semangat, nasehat serta do'a nya kepada penulis.*

*Dan terimakasih untuk seluruh sahabat dan teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, kalian semua sungguh berjasa. Semoga persaudaraan kita menjadi persaudaraan yang abadi.*

*Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.*

*Aamiin*





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Doni Valdini, (2021): *Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan kepercayaan Diri Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.***

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan kepercayaan Diri Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Adapun jenis penelitian ini adalah destriptif korelasi. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari-Juni 2021, di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru di Jalan Lobak no 44 Pekanbaru. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah hubungan kecerdasan interpersonal dengan kepercayaan diri siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru yang berjumlah 40 siswa. Sampel ditentukan dengan metode sampel jenuh, maka sampel yang diambil adalah siswa kelas X dan XI yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah destriptis kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hasil penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang kuat kecerdasan interpersonal dengan kepercayaan diri siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

**Kata kunci:** *Hubungan, Kecerdasan interpersonal, kepercayaan diri*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

دونى فلدينى، (٢٠٢١): ارتباط بين الذكاء الشخصى وثقة التلاميذ فى قسم العلوم الاجتماعية بمدرسة محمدية الثانوية الإسلامية بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة مدى الارتباط بين الذكاء الشخصى وثقة التلاميذ فى قسم العلوم الاجتماعية بمدرسة محمدية الثانوية الإسلامية بكنبارو. وهذا البحث هو بحث وصفى ارتباطى. وتم تنفيذه من شهر يناير إلى يونيو بمدرسة محمدية الثانوية الإسلامية بكنبارو بشارع لوباك رقم ٤٤. وأفراده تلاميذ الفصل العاشر والحادي عشر لمدرسة محمدية الثانوية الإسلامية بكنبارو، وموضوعه ارتباط بين الذكاء الشخصى وثقة التلاميذ فى قسم العلوم الاجتماعية بمدرسة محمدية الثانوية الإسلامية بكنبارو. ومجمعه جميع تلاميذ الفصل العاشر والحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية بمدرسة محمدية الثانوية الإسلامية بكنبارو الذين عددهم ٤٠ تلميذا. وتم تعيين عيناته من خلال أسلوب العينة المشبعة، فعينات البحث تلاميذ الفصل العاشر والحادي عشر الذين عددهم ٤٠ تلميذا. وأسلوب جمع بياناته استبيان وتوثيق. وأسلوب تحليل بياناته تحليل وصفى كمى. وبناء على نتيجة البحث استنتج بأن هناك ارتباطا هاما بين الذكاء الشخصى وثقة التلاميذ عند تعلم العلوم الاجتماعية بمدرسة محمدية الثانوية الإسلامية بكنبارو. ومدى الارتباط بينهما ٣٦,٥٪.

الكلمات الأساسية: ارتباط، ذكاء شخصى، ثقة.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Doni Valdini (2021): The Correlation between Interpersonal Quotient and Self-Confidence of Social Science Department Students at Islamic Senior High School of Muhammadiyah Pekanbaru**

This research aimed at knowing the correlation between interpersonal quotient and self-confidence of Social Science Department students at Islamic Senior High School of Muhammadiyah Pekanbaru. It was a descriptive correlation research. It was conducted from January to June 2021 at Islamic Senior High School of Muhammadiyah Pekanbaru, and this school is at 44 Lobak Street, Pekanbaru. The subjects of this research were the tenth and eleventh grade students at Islamic Senior High School of Muhammadiyah Pekanbaru. The object was the correlation between interpersonal quotient and self-confidence of Social Science Department students at Islamic Senior High School of Muhammadiyah Pekanbaru. All of the tenth and eleventh grade students at Islamic Senior High School of Muhammadiyah Pekanbaru were the population of this research, and they were 40 students. Total sampling method was used in this research, so the samples were the tenth and eleventh grade students—40 students. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive. Based on the research findings, it could be concluded that there was a strong correlation between interpersonal quotient and self-confidence of Social Science Department students at Islamic Senior High School of Muhammadiyah Pekanbaru.

**Keywords:** *Correlation, Interpersonal Quotient, Self-Confidence*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Permasalahan.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
 <b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoritis .....	13
1. Kecerdasan Interpersona .....	13
2. Kepercayaan Diri.....	30
B. Penelitian Terdahulu .....	40
C. Konsep Operasional .....	41
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis .....	43
E. Asumsi Dasar dan Hipotesis .....	47
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	49
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	49
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	49
D. Populasi dan Sampel .....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Uji Instrumen Penelitian.....	53
G. Teknik Analisis Data .....	56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru .....	59
B. Penyajian Data .....	61
C. Pembahasan .....	77
D. Pembahasan .....	82

## BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	84

## DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Jumlah Populasi.....	50
Tabel III.2	Tabel Validitas Instrumen .....	54
Tabel III.3	Tabel Reliabilitas Instrumen.....	55
Tabel IV.1	Senang Bersosialisasi Dengan Teman-Teman Sebaya.....	59
Tabel IV.2	Menjalin Hubungan Pertemanan Dengan Orang Lain .....	61
Tabel IV.3	Sering Berdiskusi Dengan Teman-Temannya.....	62
Tabel IV.4	Saling Memberikan Nasehat Dengan Teman-Temannya.....	62
Tabel IV.5	Senang Bekerjasama Mengerjakan Pekerjaan Secara Bergotong Royong.....	62
Tabel IV.6	Siap Membantu Jika Dibutuhkan Oleh Teman-Temannya .....	63
Tabel IV.7	Bergabung Dengan Klub Atau Anggota Organisasi Terentu Dengan Tujuan Berinteraksi Dan Belajar.....	63
Tabel IV.8	Memilih Kelompok Maupun Perkumpulan Yang Tidak Formal Untuk Mendapatkan Pengalaman .....	64
Tabel IV.9	Mempunyai Teman-Teman Yang Sangat Akrab.....	64
Tabel IV.10	Mempunyai Banyak Teman Baik Di Lingkungannya Maupun Di Luar Desa/Kotanya.....	65
Tabel IV.11	Belajar Menyelesaikan Masalah.....	65
Tabel IV.12	Membuka Diri Untuk Mendapatkan Pembelajaran Hidup .....	65
Tabel IV.13	Memiliki Empati Dengan Orang Lain .....	66
Tabel IV.14	Memiliki Kepedulian Terhadap Sesama Kelompoknya Maupun Dengan Orang Yang Belum Dikenalnya.....	66
Tabel IV.15	Tabel Rekapitulasi Angket Kecerdasan Interpersonal .....	67
Tabel IV.16	Tenang Dalam Mengerjakan Pekerjaan Yang Diberikan Untuk Saya .....	67
Tabel IV.17	Memiliki Potensi Untuk Mengembangkan Bakat .....	70
Tabel IV.18	Mampu Menyesuaikan Diri Terhadap Teman-Teman .....	70
Tabel IV.19	Memiliki Mental Yang Kuat .....	71

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Tabel IV.20	Memiliki Kecerdasan Standar Sebagaimana Teman-Teman Yang Lain .....	71
Tabel IV.21	Memiliki Keahlian Terentu, Seperti Bermain Voly Atau Keahlian Berkomunikasi .....	71
Tabel IV.22	Mampu Menjalin Komunikasi Dengan Siswa Lain .....	72
Tabel IV.23	Berasal Dari Keluarga Yang Harmonis .....	72
Tabel IV.24	Memiliki Pengalaman Hidup Yang Menempa Metal.....	73
Tabel IV.25	Tidak Lekas Berburuk Sangka .....	73
Tabel IV.26	Dalam Menghadapi Suatu Masalah, Saya Berusaha Bersikap Sopan .....	73
Tabel IV.27	Tabel Rekapitulasi Angket Kepercayaan Diri .....	74
Tabel IV.28	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	74
Tabel IV.29	Uji Normalitas Data.....	77
Tabel IV.30	Uji Linieritas.....	79
Tabel IV.31	Uji Hipotesis Variabel X Terhadap Y .....	80
Tabel IV.32	Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi Variabel X Terhadap Y .....	80

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket
- Lampiran 2. Hasil uji instrumen
- Lampiran 3. Perubahan data interval ke ordinal
- Lampiran 4. Rekapitulasi hasil angket penelitian
- Lampiran 5. Foto penelitian
- Lampiran 6. Sk pembimbing
- Lampiran 7. surat gubri
- Lampiran 8. lembar pengesahan perbaikan proposal
- Lampiran 9. surat izin riset
- Lampiran 10. surat balasan sekolah
- Lampiran 11. surat balasan dari kementrian agama kota pekanbaru

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran yang menciptakan interaksi sosial antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan yang berlangsung dalam lingkungan sekolah.<sup>2</sup> Dalam melakukan interaksi terhadap orang lain, dibutuhkan suatu keterampilan khusus sehingga tercipta suatu hubungan yang baik dan ideal, keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan dalam hal sosial atau disebut juga dengan kecerdasan interpersonal. Kecerdasan yang memiliki nama lain kecerdasan antar pribadi atau kecerdasan sosial merupakan sesuatu yang penting untuk membangun jaringan atau relasi khususnya dalam masyarakat. Hal ini menyebabkan kecerdasan interpersonal makin dikembangkan mengingat besarnya peranan dari kecerdasan ini.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional dan penjelasannya, pasal 1*, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hal. 9

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Cet. 3, hal. 3

<sup>3</sup> Farah Arjun, Emosada, dkk, *Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Konsep Diri Peserta didik Kelas XI SMA Adhyaksa 1 Jambi Tahun Ajaran 2016/2017*, (Jambi: Universitas Jambi, 2016), hal. 2





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan interpersonal juga disebut sebagai kecerdasan sosial dimana seseorang mampu menciptakan relasi, mempertahankan hubungan serta membangun hubungan baru.<sup>4</sup> Karena pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial, dimana ia selalu membutuhkan orang lain untuk berada dan membantu dirinya. Hal ini dibuktikan dengan manusia selalu melakukan interaksi baik itu dengan keluarga, teman, ataupun lingkungannya baik di masyarakat maupun di sekolah.

Setiap individu harus mampu berinteraksi dengan baik antara sesamanya. Individu yang dapat berinteraksi sosial dengan baik, maka individu tersebut memiliki kecerdasan interpersonal yang baik. Dalam surat Ali Imran ayat 103 disebutkan,

وَاَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: *“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliah) bermusuh musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu daripadanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”*<sup>5</sup>

Menurut ayat di atas, bahwa sesama manusia adalah bersaudara, sehingga sudah seharusnya kita dapat menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia, baik dalam bersikap, bertingkah laku, maupun dalam ucapan.

<sup>4</sup> T. Safaria, *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2009), hal. 23

<sup>5</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Dengan Transliterasi Arab Latin*, (Bandung: Gema Risalah Press, 2010), hal. 63



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam berhubungan sosial jika seseorang tidak mempunyai kecerdasan interpersonal yang tinggi akan memiliki kendala dalam melakukan berbagai interaksi dengan orang lain yang akhirnya mampu menghambat segala hal yang berkaitan dengan dirinya serta mereka akan tersingkirkan dari dunia sosialnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, siswa seharusnya memiliki kecerdasan interpersonal.

Komponen inti kecerdasan interpersonal adalah kemampuan mencerna dan menanggapi dengan tepat berbagai suasana hati, maksud, motivasi, perasaan, dan keinginan orang lain di samping kemampuan untuk melakukan kerja sama. Kemampuan untuk dapat merasakan perasaan orang lain, mengakibatkan anak yang berkembang dalam kecerdasan interpersonal mudah mendamaikan konflik. Kepekaan ini juga menghantarkan mereka menjadi pemimpin diantara sebayanya.

Fenomena yang terjadi di MA Muhammadiyah Pekanbaru penulis menemukan bahwa tingkat kecerdasan interpersonal setiap siswa itu berbeda-beda. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang mampu menciptakan relasi dengan teman sebayanya, mempertahankan hubungan baik dengan teman di kelas, serta membangun hubungan baru dengan teman-teman yang bukan teman kelasnya. Selain itu juga bisa menjelaskan maksud, motivasi, perasaan, dan keinginan yang mereka rasakan.

Ternyata kecerdasan interpersonal berpengaruh terhadap rasa kepercayaan diri, kepercayaan diri merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan sangat penting bagi kehidupan manusia. Tidak dapat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disangkal bahwa untuk mencapai suatu pencapaian hidup tentunya manusia membutuhkan kepercayaan diri.<sup>6</sup>

Kepercayaan diri adalah satu diantara aspek-aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan kepercayaan diri ini bukan sesuatu yang dapat tumbuh dan ada dalam diri seseorang dengan sendirinya. Namun untuk menjadi seseorang dengan kepercayaan diri yang kuat memerlukan proses dan suasana yang mendukung. Jika seseorang memiliki bekal kepercayaan diri yang baik, maka individu tersebut akan dapat mengembangkan potensinya dengan mantap. Namun jika seseorang memiliki kepercayaan diri rendah, maka individu tersebut cenderung menutup diri, mudah frustrasi ketika menghadapi kesulitan, canggung dalam menghadapi orang, dan sulit menerima realita dirinya.

Percaya diri harus ditanamkan dalam diri peserta didik karena dengan percaya diri diharapkan peserta didik mampu untuk percaya akan kemampuan diri sendiri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun rasa hormat dari orang lain. Peserta didik diharapkan mempunyai kendali diri yang baik, mempunyai cara pandang positif terhadap orang lain, diri sendiri, dan situasi di luar dirinya.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dijelaskan bahwa kepercayaan diri adalah kemampuan diri sendiri, sehingga tidak membutuhkan pujian,

<sup>6</sup> Saida Lutfia, Naskah Publikasi, *Hubungan Konsep diri dan Kecerdasan Interpersonal dengan Kepercayaan diri Peserta didik SMPN 2 Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2012*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), hal. 1

<sup>7</sup> M. Saufi, *Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal dan Kepercayaan Diri Peserta didik Melalui Model Pembelajaran PBL No.2 Vol. 2*, (Banjarmasin: STIKIP PGRI Banjarmasin, 2016), hal. 107

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengakuan, penerimaan, ataupun rasa hormat dari orang lain. Anak yang memiliki kepercayaan diri maka ia akan memiliki harga diri dan mampu menerima eksistensi dirinya. Sebaliknya jika seseorang memiliki kepercayaan diri rendah, maka individu tersebut cenderung menutup diri, mudah frustrasi ketika menghadapi kesulitan, canggung dalam menghadapi orang, dan sulit menerima realita dirinya.

Fenomena yang terjadi di MA Muhammadiyah Pekanbaru penulis menemukan bahwa kepercayaan diri siswa juga berbeda-beda, ada yang tinggi dan ada yang rendah. Beberapa siswa terlihat memiliki banyak teman, berani bertanya kepada guru, berani menjawab pertanyaan guru, dan bahkan berani tampil di depan umum. Namun sebagian siswa yang lain ada juga yang menunjukkan tidak mampu berinteraksi dan berkomunikasi baik dengan temannya, tidak berani menjawab pertanyaan guru, tidak berani komentar jika ada yang tidak mereka pahami dan bahkan lebih banyak diam ketika belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru penulis menemukan bahwa tingkat kecerdasan interpersonal setiap siswa itu berbeda-beda. Secara keseluruhan sudah baik yaitu dibuktikan dengan mampu menciptakan relasi, mempertahankan hubungan serta membangun hubungan baru dengan teman-temannya, sedangkan kepercayaan diri siswa masih belum maksimal, hal ini dapat di lihat dari gejala-gejala yang masih di temukan oleh penulis sebagai berikut :

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Beberapa siswa kurang bersikap tenang saat ditanya dan dalam menjawab pertanyaan guru.
2. Masih terdapat beberapa siswa yang kurang mampu menyesuaikan diri ketika berdampingan dengan temannya yang lebih pintar di kelas.
3. Masih banyak siswa yang tidak memiliki kemampuan dalam hal menyuarkan pendapatnya ketika berdiskusi
4. Masih banyak siswa yang kurang mampu bersosialisasi dan berkomunikasi dengan teman dan gurunya
5. Beberapa siswa kurang memiliki kesopanan dengan orang yang lebih tua.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin meneliti tentang **“Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan kepercayaan Diri Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memperjelas dan memberi kemudahan dalam pembahasan serta untuk menghindari kesalah pemahaman dalam penelitian ini, maka adapun istilah yang perlu didefinisikan sebagai berikut :

### a. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan Interpersonal adalah kecakapan memahami dan merespons serrat berinteraksi dengan orang lain dengan tepat, watak, temperamen, motivasi, dan kecenderungan terhadap orang lain.<sup>8</sup> Menurut Gardner menjelaskan bahwa kecerdasan intrapersonal berarti peka terhadap

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. 6, hal. 97.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan, keinginan, dan ketakutannya sendiri.<sup>9</sup> Kecerdasan interpersonal yang dimaksud dalam penelitian ini di adalah bagaimana hubungan kecerdasan interpersonal bagi siswa baik itu dalam pembelajaran, pergaulan atau dilingkungan sekolah.

**b. Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.<sup>10</sup> Menurut Hambaly), percaya diri diartikan sebagai suatu keyakinan terhadap diri sendiri sehingga ia mampu menangani segala situasi dengan tenang. Kepercayaan diri lebih banyak berkaitan dengan hubungan seseorang dengan orang lain dengan cara tidak merasa inferior dihadapan siapapun dan merasa sama baiknya dengan orang lain, tidak merasa canggung atau riku apabila menghadapi banyak orang dan dapat bergaul dengan siapa saja yang diinginkan.<sup>11</sup>

**C. Permasalahan**

**1. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasikan masalah ini sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dalam belajar ekonomi belum maksimal.

<sup>9</sup> Gardner. 2012. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Referensi

<sup>10</sup> M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 35.

<sup>11</sup> Hambaly, bagaimana meningkatkan kepercayaan diri, terjemah budiyanto,(jakarta: arcan, 2010)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jiwa sosialisasi siswa dalam pembelajaran ekonomi masih rendah
- c. Kemampuan komunikasi siswa dalam berdiskusi selama proses pembelajaran ekonomi masih rendah
- d. Interaksi antara siswa dan guru di kelas pada saat pembelajaran ekonomi masih rendah
- e. Percaya diri siswa dalam pembelajaran ekonomi masih rendah

**2. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, maka masalah yang akan diteliti dengan penelitian ini “Kecerdasan Interpersonal dengan Kepercayaan Diri Siswa”

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ”Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Interpersonal dengan kepercayaan Diri Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru?”

**D. Tujuan dan manfaat****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Interpersonal dengan kepercayaan Diri Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

**2. Manfaat penelitian**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa untuk lebih mengembangkan kecerdasan interpersonal dan meningkatkan kepercayaan diri.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi bagi guru mengenai hubungan kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri siswa, seta dapat mengetahui bagaimana cara meningkatkan kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan mengetahui kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan potensi siswa.

d. Bagi Peneliti

Landasan untuk dapat menjadikan bahan kajian penelitian dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program strata satu pada Jurusan Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Kecerdasan Interpersonal

###### a. Pengertian Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan/inteligensi berasal dari bahasa Latin “*intelligence*” yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain (*to organize, to relate, to bind together*).<sup>12</sup> Pengertian inteligensi memberikan bermacam-macam arti bagi para ahli yang meneliti. Menurut mereka, kecerdasan merupakan sebuah konsep yang bisa diamati tetapi menjadi hal yang paling sulit untuk didefinisikan. Hal ini terjadi karena inteligensi tergantung pada konteks atau lingkungannya. Kecerdasan merupakan kemampuan untuk melakukan abstraksi, serta berfikir logis dan cepat sehingga dapat bergerak dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru.<sup>13</sup>

*Intelligence* (kecerdasan) adalah istilah yang sulit untuk didefinisikan dan menimbulkan pemahaman yang berbeda-beda di antara para ilmuwan. Dalam pengertian yang populer, kecerdasan sering didefinisikan sebagai kemampuan mental umum untuk belajar dan menerapkan pengetahuan dalam memanipulasi lingkungan, serta kemampuan untuk berpikir abstrak.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hal.159

<sup>13</sup> Muhammad Ali, & Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik* (Bandung: Bumi Aksara, 2011), hal. 27.

<sup>14</sup> Muhammad Yaumi & Nurudin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 9.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan interpersonal dapat atau bisa juga dikatakan sebagai kecerdasan sosial, diartikan sebagai suatu kemampuan atau keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi saling menguntungkan<sup>15</sup>

Salah satu kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat adalah kemampuan bersosialisasi dengan baik. Kemampuan ini merupakan salah satu dari kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan yang digunakan dalam berkomunikasi, kemampuan memahami dan berinteraksi dengan orang lain.<sup>16</sup> Interaksi yang dimaksud bukan hanya sekedar berhubungan biasa saja seperti berdiskusi dan membagi suka duka melainkan juga memahami pikiran, perasaan, dan kemampuan untuk memberi empati dan respons. Biasanya orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang dominan cenderung berada pada kelompok ekstrover dan sangat sensitif terhadap suasana hati dan perasaan orang lain. Mereka memiliki kemampuan untuk bekerja sama dan dalam tim dengan baik. Oleh karena itu, merek sangat fleksibel bekerja dalam suatu kelompok karena mampu memahami watak dan karakter orang lain dengan mudah.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 23.

<sup>16</sup> Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 43.

<sup>17</sup> Muhammad Yaumi & Nurudin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis kecerdasan jamak (multiple interlligences): mengidentifikasi dan mengembangkan multitalenta anak* jakarta, kencana prenatal media group, 2013, hal. 130-131.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman terhadap watak orang lain menjadi ciri utama kecerdasan interpersonal merupakan faktor penting bagi komunikasi yang efektif. Untuk membangun komunikasi<sup>18</sup> dibutuhkan pemahaman mendalam tentang pandangan dan ide masing-masing. Orang yang mempunyai kecerdasan interpersonal tinggi adalah mereka yang memperhatikan perbedaan antara orang lain, dan dengan cermat dapat mengamati tempramen, suasana hati, motif, dan niat mereka. Kecerdasan interpersonal sangat penting pada pekerjaan yang melibatkan orang lain seperti psikoterapi, guru, dan semacamnya.<sup>19</sup>

Orang memiliki kecerdasan interpersonal sosial menyukai dan menikmati bekerja secara berkelompok, belajar sambil berinteraksi dan bekerjasama, juga kerap merasa senang bertindak sebagai penengah atau mediator dalam perselisihan. Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa belajar sosial dimana seseorang belajar memahami masalah-masalah dan teknik-teknik untuk memecahkan masalah tersebut. Tujuannya untuk menguasai pemahaman dan kecakapan dalam memecahkan masalah-masalah sosial seperti masalah keluarga, masalah persahabatan, masalah kelompok, dan masalah-masalah lain yang bersifat kemasyarakatan.<sup>20</sup>

Belajar bergaul dan menyesuaikan diri dengan teman sebaya merupakan suatu usaha untuk membangkitkan rasa sosial atau usaha memperoleh nilai-nilai sosial. Sehubungan dengan usaha kearah itu,

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 130.

<sup>19</sup> Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi inteligensi*, yogyakarta:pustaka pelajar,2011, hal.

<sup>20</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah hendaknya secara eksplisit ikut menanamkan paham rasa sosial yang demokratis. Dalam hal ini guru memegang peranan untuk memahami kehidupan sosial di kalangan anak asuhannya, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat luas. Dengan mempergunakan misalnya, teknik sosiometri, guru dapat mengetahui hubungan sosial di lingkungan anak-anaknya. Berdasarkan pengetahuan itu, guru akan dapat membantu anak-anak yang mempunyai kesulitan dalam pergaulan dengan teman sebaya.<sup>21</sup>

Menurut Riyanto kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk membedakan dan memberikan persepsi tentang motivasi, suasana hati, dan perasaan orang lain dengan kemampuan menanggapi dengan efektif. hal ini menunjukkan inti dari kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami orang lain dan dapat memberikan umpan balik secara efektif.<sup>22</sup> Budiningsih mengungkapkan kompetensi ideal yang ada pada kecerdasan interpersonal meliputi kemampuan berkomunikasi, berempati, bersimpati, berkerja sama, membimbing atau memotivasi<sup>23</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, kecerdasan interpersonal berhubungan dengan kemampuan berkerja sama dan berkomunikasi dengan orang lain baik secara verbal maupun non verbal sebagaimana yang dikemukakan oleh armstrong kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain. Kecerdasan ini berkaitan dengan

<sup>21</sup> Zulkifli L, (ed.), *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.67.

<sup>22</sup> Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : kancana Prenada Media Group. Hal 238

<sup>23</sup> Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta hal 115

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami maksud dan keinginan orang lain dan menanggapi secara layak<sup>24</sup>. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal muncul ketika seseorang mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain dan mampu memberikan tanggapan yang layak.

**b. Unsur-Unsur Kecerdasan Interpersonal**

Komponen inti kecerdasan interpersonal adalah kemampuan mencerna dan menanggapi dengan tepat berbagai suasana hati, maksud, motivasi, perasaan, dan keinginan orang lain di samping kemampuan untuk melakukan kerja sama. Adapun, komponen lainnya adalah kepekaan dan kemampuan menangkap perbedaan yang sangat halus terhadap maksud, motivasi, suasana hati, perasaan, dan gagasan orang lain. Mereka yang mempunyai kecerdasan interpersonal sangat memperhatikan orang lain, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap ekspresi wajah, suara, dan gerak isyarat<sup>25</sup>

Anak-anak yang berkembang pada kecerdasan interpersonal peka terhadap kebutuhan orang lain. Apa yang dimaksud, dirasakan, direncanakan, dan diimpikan orang lain dapat ditangkap melalui pengamatannya terhadap kata-kata, gerak-gerik, gaya bahasa dan sikap orang lain. Mereka akan bertanya memberi perhatian yang dibutuhkan.<sup>26</sup>

Kemampuan untuk dapat merasakan perasaan orang lain, mengakibatkan anak yang berkembang dalam kecerdasan interpersonal mudah

<sup>24</sup> Armstrong, Thomas. 2005. *7 Kinds Of Smart. Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 20.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 20



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendamaikan konflik. Kepekaan ini juga menghantarkan mereka menjadi pemimpin diantara sebayanya. Dengan demikian, membangun hubungan baik dengan pihak lain akan dapat dilakukan dengan mudah sehingga mampu menciptakan suasana kehidupan yang nyaman tanpa ada kendala yang berarti walau hidup di lingkungan yang memiliki agama, suku, ras, dan bahasa yang berbeda<sup>27</sup>

Terdapat dua kategori besar dalam unsur kecerdasan sosial, yaitu kesadaran sosial dan fasilitas sosial<sup>28</sup>

- 1) Kesadaran sosial menunjuk pada spektrum yang merentang dari secara instan merasa keadaan batiniah orang sampai memahami perasaan dan pikirannya, untuk mendapat situasi sosial yang rumit. Hal tersebut meliputi empati dasar , penyelarasan, ketepatan empati, dan pengertian sosial.
- 2) Fasilitas sosial berhubungan dengan bagaimana orang lain merasa atau mengetahui apa yang mereka pikirkan dan tidak melakukan banyak interaksi. Fasilitas sosial bertumpu pada kesadaran sosial untuk memungkinkan interaksi yang baik dan efektif. Fasilitas sosial ini meliputi berinteraksi secara baik dalam kemampuan monverbal dan sinkron, presentasi diri dan efektif dalam kemampuan mempresentasikan diri sendiri, pengaruh untuk membentuk hasil interaksi sosial, peduli akan kebutuhan orang lain, dan dapat melakukan tindakan yang tepat dan sesuai dengan keadaan tersebut.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 21

<sup>28</sup> Daniel Goleman, *Social Intelligence*, terj. Hariono. Imam, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal melibatkan banyak kecakapan, yakni kemampuan berempati pada orang lain. Selain itu kecerdasan interpersonal juga mampu membangun hubungan baik dengan pihak lain akan dapat dilakukan dengan mudah sehingga mampu menciptakan suasana kehidupan yang nyaman tanpa ada kendala yang berarti.

### c. Dimensi-Dimensi Kecerdasan Interpersonal

Anderson mengatakan kecerdasan interpersonal memiliki tiga dimensi utama, diantaranya *social insight*, *social sensitivity* dan *social communication*<sup>29</sup>. Setiap dimensi pada kecerdasan interpersonal masing-masing memiliki sikap yang menggambarkan dimensi tersebut. Berikut ini akan dijelaskan indikator sikap yang terkandung dalam masing-masing dimensi.

#### 1. Social Insight

*Social Insight* terdiri dari beberapa indikator sikap, diantaranya kesadaran diri, pemahaman situasi sosial dan etika sosial dan keterampilan pemecahan masalah. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing sikap.

##### a. Kesadaran Diri

Rogacion dalam buku T. Safaria mendefinisikan kesadaran diri sebagai kemampuan seorang pribadi menginsafi totalitas keberadaanya sejauh mungkin. Maksudnya anak mampu menyadari dan menghayati

<sup>29</sup> T. Safaria, *Interpersonal Intelligence: metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, Yogyakarta, Amara Books, 2009., hal. 24-25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

totalitas keberadaanya di dunia seperti menyadari keinginan-keinginannya, cita-citanya, harapannya dan tujuannya di masa depan.<sup>30</sup>

Yontef mengungkapkan dalam buku T. Safaria kesadaran adalah sebuah bentuk pengalaman yang dapat didefinisikan secara sederhana sebagai keterhubungan secara penuh dengan eksistensi diri sendiri (*being in touchwith one's own existence*), individu yang sadar memahami apa yang dilakukannya (*what is*), bagaimana dia melakukan hal tersebut (*how*), memahami berbagai macam alternatif yang dipilihnya (*chooses*) serta memahami pilihannya untuk menjadi siapa dirinya sesungguhnya<sup>31</sup>

Menurut kihlstrom dalam buku T. Safaria, kesadaran diri mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi monitoring dan fungsi control<sup>32</sup>

- 1) Fungsi monitoring (*self monitoring*) yaitu fungsi dari kesadaran diri anak untuk memonitor, mengawasi, menyadari dan mengamati setiap proses yang terjadi secara keseluruhan baik didalam diri anak maupun di lingkungan sekitarnya. Fungsi ini akan membuat anak memiliki kemampuan untuk menyadari, mengamati, dan memonitor setiap kejadian-kejadian baik internal maupun eksternal secara terus menerus. Hal ini akan membuat anak semakin mampu menilai keadaan dirinya secara objektif dan membuatnya mampu mengendalikan dorongan emosionalnya ataupun dorongan alam bawah sadarnya.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 46

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 49

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 46-47



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Fungsi kontrol (*self controlling*) yaitu kemampuan anak untuk mengontrol dan mengendalikan keseluruhan aspek dirinya seperti kemampuan untuk mengatur diri, kemampuan untuk membuat perencanaan serta kemampuan anak untuk mampu mengendalikan emosi dan tindakan-tindakannya sendiri. Kesadaran diri yang berfungsi untuk melakukan kontrol akan membuat anak semakin mampu menyadari keseluruhan aspek-aspek dirinya sehingga anak mampu melakukan pengendalian terhadap emosinya, yang membuat anak tidak mudah terjebak di dalam pengaruh emosinya sendiri, anak akan semakin mampu mengendalikan tindakan-tindakannya sendiri yang sesuai dengan norma-norma sosial di sekelilingnya
- 3) Pemahaman Situasi Sosial dan Etika Sosial  
 Untuk sukses dalam membina dan mempertahankan sebuah hubungan, seseorang perlu memahami norma-norma sosial yang berlaku dilingkungan tersebut, yang di dalamnya terdapat ajaran yang membimbing seseorang bertingkah laku yang benar dalam situasi sosial. Moral berasal dari bahasa Yunani *mores* yang artinya aturan-aturan atau sesuatu yang mengikat<sup>3339</sup> Ajaran moral mengacu pada ajaran-ajaran, patokan-patokan atau kumpulan peraturan entah lisan maupun tulisan tentang bagaimana seorang manusia harus hidup dan berperilaku agar dia menjadi manusia yang luhur/ baik.

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 65.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bersosialisasi anak harus memahami kaidah moral ini. Ada perbuatan yang harus dilakukan anak dan ada pula perbuatan yang tidak boleh dilakukan olehnya. Semua itu tidak akan dapat dipahami anak jika tidak ada orang dewasa yang mengajarkannya. Tentu saja orang tua berperan sangat besar dalam membimbing anak memahami kaidah moral tersebut.<sup>34</sup>

Ketika anak berhasil memahami kaidah moral yang ada di dalam masyarakat, maka saat itu anak telah mengembangkan kecerdasan moral di dalam dirinya. Kecerdasan moral adalah kemampuan individu untuk bersikap, bertindak dan hidup secara benar dengan kesadaran penuh yang otonom serta mampu menyesuaikan dan memenuhi tuntutan norma-norma moral dari lingkungan sekitarnya secara realistis, kritis dan bijaksana<sup>35</sup>

#### 4) Keterampilan Pemecahan Masalah

Setiap orang membutuhkan ketrampilan untuk memecahkan masalah secara efektif, apalagi jika konflik ini berhubungan dengan antar pribadi. Semakin tinggi kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah semakin positif hasil yang akan didapatkan dari penyelesaian konflik antarpribadi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar ada dua macam strategi di dalam memecahkan suatu konflik yaitu strategi kompetisi dan strategi kolaborasi. Strategi

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 66.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 66.

kompetisi seperti manipulasi, paksaan dan kekerasan hanya menghasilkan keuntungan jangka pendek sedangkan jangka panjang akan mengorbankan hubungan, kerja sama dan kebersamaan.

## 2. Social Sensitivity

*Social Sensitivity* atau sensitivitas sosial terdiri dari beberapa indikator sikap, diantaranya adalah sikap empati dan sikap prososial. Berikut penjelasan kedua sikap tersebut:

### a. Sikap Empati

Empati adalah sejenis pemahaman perspektif yang mengacu pada respon emosi yang dianut bersama dan dialami anak ketika ia mempersepsikan reaksi emosi orang lain. Empati mempunyai dua komponen kognitif dan satu komponen afektif. Dua komponen kognitif adalah kemampuan anak mengidentifikasi dan melabelkan perasaan orang lain serta kemampuan untuk mengasumsi perspektif orang lain. Satu komponen afektif adalah kemampuan dalam meresponsifan emosi.<sup>36</sup>

Secara sederhana bisa disimpulkan bahwa empati adalah pemahaman kita tentang orang lain berdasarkan sudut pandang, perspektif, kebutuhan-kebutuhan, pengalaman-pengalaman orang tersebut. Untuk itu sikap empati sangat dibutuhkan di dalam proses

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 104-105.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertemanan agar tercipta hubungan yang bermakna dan saling menguntungkan<sup>37</sup>

b. Sikap Prososial

Perilaku prososial adalah istilah yang digunakan oleh para ahli psikologi untuk menjelaskan sebuah tindakan moral yang harus dilakukan secara kultural seperti berbagi, membantu seseorang yang membutuhkan, bekerja sama dengan orang lain dan mengungkapkan simpati. Perilaku ini menuntut kontrol diri anak untuk menahan diri dari egoismenya dan rela menolong atau berbagi dengan orang lain.<sup>38</sup> Untuk mengembangkan perilaku ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan terutama keluarga. Ketika kita sejak kecil diajarkan untuk bersikap demikian tentukan selalu membekas di memori kita ketika orang tua menjadi tauladan bagi kita untuk bersikap demikian. Hal ini akan melatih sikap kita untuk terus berbuat demikian.

Orang tua menjadi model bagi anak mempelajari perilaku tersebut atau prososial. Anak belajar dengan mengamati perilaku orang tuanya. Proses ini dinamakan sebagai pembelajaran observasional atau peniruan. Anak yang melihat orang tuanya membantu dan melakukan sesuatu untuk orang lain, akan mendorong anak melakukan hal serupa. Tetapi sering kali orang tua tanpa disadarinya mengajarkan anak untuk bertindak egois. Orang tua sendiri menunjukka ketidakadilan dalam memperhatikan anak-

<sup>37</sup> T. Safaria, *Interpersonal Intelligence Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, Yogyakarta, Amara Books, 2009., hal. 106.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 117.



anaknyanya. Hal ini mengakibatkan munculnya iklim iri hati dalam keluarga.<sup>39</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Sikap prososial, yang berarti perilaku prososial ini sangat berperan penting bagi kesuksesan anak untuk menjalin persahabatan dengan sebayanya. Siswa yang disukai oleh sebayanya kebanyakan menunjukkan perilaku prososial yang tinggi. Sementara anak-anak yang tidak disukai oleh sebayanya menunjukkan perilaku agresif dan egoisitis tinggi.

### 3. *Social Communications*

*Social Communications* atau komunikasi sosial yang terdiri dari indikator sikap komunikasi efektif dan mendengarkan efektif.

#### a. Komunikasi Dengan Santun

Komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu *Communis* yang artinya sama, kemudian menjadi *Communication* yang berarti pertukaran pikiran, kemudian diambil alih dalam bahasa Inggris menjadi *Communication*.<sup>40</sup> Komunikasi dapat didefinisikan sebagai sebuah proses penyampaian informasi, pengertian dan pemahaman antara pengirim dan penerima.

Penampilan yang sopan dan ramah akan membuat kita lebih aman dalam memulai berkomunikasi ketimbang penuh emosi dan rasa curiga. Partner komunikasi akan lebih senang mendengarkan

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 117-118

<sup>40</sup> *ibid.*, hal. 132



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

argumentasi yang disampaikan dengan sopan. oleh karena itu kita perlu membiasakan diri bersikap sopan dan ramah, agar orang lain juga bersikap ramah kepada kita. Dengan selalu menjaga sopan santun, selanjutnya terjadi sikap saling menghargai.<sup>41</sup>

Sebagai bangsa yang berbudaya, sebaiknya semua pihak menampilkan sikap yang santun dalam pergaulan, membuat orang lain senang merasa dihargai. Orang senang bila dihargai, disapa dengan kata-kata yang baik, termasuk wong cilik, orang ekonomilemah. Wong cilik akan santun kepada orang yang menghargai mereka. Orang santun, meski derajatnya tinggi, tidak sombong, ini orang yang berbudaya. Orang yang berperilaku baik, berbahasa baik, berbudi baik, selain dihargai orang lain, secara pribadi juga untung, yaitu akan mengalami peningkatan taraf kejiwaan, mengalami kemajuan batiniah<sup>42</sup>

Ada empat keterampilan komunikasi dasar yang perlu dilatih pada anak yaitu memberikan umpan balik, mengungkapkan perasaan, mendukung dan menanggapi orang lain serta menerima diri dan orang lain. Jika anak mampu menguasai keempatnya, bisa dipastikan anak akan berhasil mengembangkan kecerdasan interpersonal yang matang. Sehingga anak mampu membangun dan mempertahankan hubungan yang bermakna dengan orang lain<sup>43</sup>

Komunikasi interpersonal dapat dikatakan efektif apabila pesan diterima dan dimengerti sebagaimana dimaksud oleh pengirim pesan,

<sup>41</sup> Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2011), hal. 99.

<sup>42</sup> *Ibid.* hal. 99.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal. 134

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan ditindak lanjuti dengan sebuah perbuatan secara suka rela oleh penerima pesan, dapat meningkatkan kualitas hubungan antar pribadi, dan tidak ada hambatan untuk hal itu. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa komunikasi interpersonal dikatakan efektif apabila memenuhi tiga syarat utama, yaitu: (1) pesan yang diterima dipahami oleh komunikan sebagai mana dimaksud oleh komunikator; (2) ditindak lanjuti dengan perbuatan secara suka rela; (3) meningkatkan kualitas hubungan antar

## b. Mendengarkan Efektif

Mendengarkan menuntut perhatian, energi serta komitmen yang besar. Karena didalam mendengarkan ada beberapa tujuan yang ingin dicapai. Ada tiga jenis mendengarkan menurut tujuannya. Pertama, mendengarkan untuk kesenangan, seperti mendengarkan musik, mendengarkan radio dan lain-lain. Kedua, mendengarkan untuk informasi, seperti mendengarkan ceramah yang akan memberikan informasi yang baru kepada kita. Ketiga, mendengarkan untuk membantu. Mendengarkan jenis ini ketika kita menjadi pelatih, motivator bagi sebaya.<sup>44</sup>

Mendengarkan mempunyai berbagai alasan dan untuk tujuan yang berbeda-beda sehingga prinsip-prinsip yang harus diterapkan anak dalam mendengarkan haruslah berbeda dari satu situasi ke situasi yang lain. Kunci mendengarkan yang efektif adalah anak harus berpartisipasi baik secara fisik maupun mental. Dengan berlaku seperti seseorang

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal. 164-165.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berpartisipasi (secara fisik dan mental) dalam proses komunikasi maka anak akan mampu mendengarkan efektif. Selain mendengarkan partisipatif, anak juga harus mampu mendengarkan secara pasif. Maksudnya adalah anak mendengarkan tanpa berbicara, tanpa mengarahkan alur pembicaraan, dan hanya menunjukkan sikap penerimaan secara non-verbal dengan mengangguk, mengatakan ya, teruskan. Mendengarkan secara pasif ini berguna untuk mendorong pembicara lebih banyak mengkomunikasikan gagasannya, ide-idenya, dan perasaannya yang terpendam. Mendengarkan secara pasif maksudnya anak menerima tetapi tidak mengevaluasi, mendukung tetapi tidak mencampuri dan anak berusaha menciptakan suasana kondusif dan penerimaan.<sup>45</sup>

Selanjutnya anak perlu juga untuk mendengarkan secara empatik terutama jika tujuannya ingin membantu dan memberikan saran-saran temannya yang sedang mengalami permasalahan. Mendengarkan secara empati maksudnya adalah anak memahami perasaan dan pemikiran pembicara dari sudut pandang pembicara tersebut. Sehingga anak bisa secara tepat memberikan umpan balik kepada pembicara. Dengan kesimpulan yang sesuai dengan apa yang dirasakan oleh pembicara. Anak harus menghindarkan pemahaman terhadap sebayanya hanya dari sudut pandang diri sendiri. Selain mendengarkan empatik, anak juga harus mampu mendengarkan secara objektif agar bisa memahami perasaan pembicara dengan lebih rasional, alamiyah dan netral<sup>46</sup>

<sup>45</sup> *Ibid.*, hal. 168

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal. 169-170.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mendengarkan secara efektif mencakup tanggapan yang bersifat tidak menilai, memihak (*non-judgmental*) maupun mendengarkan secara kritis. Mendengarkan tanpa penilaian adalah mendengarkan dengan pikiran terbuka, maksudnya anak tidak berasumsi, dan berprasangka terlebih dahulu sebelum memahami keseluruhan pesan secara baik. Selain mendengarkan tanpa menilai ini, anak dituntut juga mendengarkan secara kritis. Mendengarkan secara kritis akan membantu anak menganalisis pesan yang diterimanya dan mampu mengevaluasinya secara efektif.<sup>47</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu aspek kecerdasan interpersonal adalah mendengarkan. Mendengarkan adalah proses aktif menerima rangsangan (stimulus) telinga (aural) dalam bentuk gelombang suara. Keterampilan mendengarkan ini akan menunjang proses komunikasi anak dengan orang lain. Sebab orang akan merasa dihargai dan diperhatikan ketika mereka merasa didengarkan. Sebuah hubungan komunikasi tidak akan berlangsung baik jika salah satu pihak tidak mengacuhkan apa yang diungkapkannya. Mendengarkan membutuhkan perhatian dan sikap empati, sehingga orang merasa dimengerti dan dihargai.

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal. 169-171.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal

Ada beberapa karakteristik individu yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi. Berikut beberapa kriterianya adalah sebagai berikut<sup>48</sup>

- 1) Belajar dengan sangat baik ketika berada dalam situasi yang membangun interaksi antara satu dengan yang lainnya.
- 2) Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif
- 3) Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain secara total.
- 4) Semakin banyak berhubungan dengan orang lain, semakin merasa bahagia.
- 5) Sangat produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar secara kooperatif dan kolaboratif.
- 6) Ketika menggunakan interaksi jejaring sosial, sangat senang dilakukan melalui chatting atau pesan.
- 7) Merasa senang berpartisipasi dalam organisasi sosial ke-agamaan dan politik.
- 8) Selalu berasa bosan dan tidak bergairah ketika berkerja sendiri.
- 9) Sangat peduli dan penuh perhatian pada masalah-masalah dan isu sosial.

Berdasarkan uraian di atas, secara singkat dapat disimpulkan bahwa karakteristik kecerdasan interpersonal adalah mampu menciptakan, membangun, dan mempertahankan relasi, mampu berempati, memahami

<sup>48</sup>Yaumi.m dan ibrahim. N, pembelajaran berbasis kecerdasan jamak(multiple intelligences) mengidentifikasi dan mengembangkan multitalenta anak, jakarta, kharisma putra utama,2013 hal 132



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi verbal maupun non verbal, dan mampu memecahkan masalah dengan efektif.

**e. Indikator Kecerdasan Interpersonal**

Menurut hanafiah, suhana indikator kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut :<sup>49</sup>

- 1) Senang bersosialisasi dengan teman-teman sebaya dan orang lain.
- 2) Sering berbagi dan memberikan nasehat kepada teman-temanya.
- 3) Mudah untuk dibawak berkerja sama
- 4) Memilih klub, anggota, organisasi atau kelompok walaupun tidak formal.
- 5) Mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab
- 6) Belajar menyelesaikan masalah
- 7) Memiliki empati dan kepedulian kepada orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kecerdasan interpersonal adalah senang bersosialisasi dengan teman-teman sebaya dan orang lain, Sering berbagi dan memberikan nasehat kepada teman-temanya, mudah untuk dibawak berkerja sama, memilih klub, anggota, organisasi atau kelompok walaupun tidak formal, mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab, dan belajar menyelesaikan masalah, Memiliki empati dan kepedulian kepada orang lain.

<sup>49</sup> Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana.2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung ;Strategi Pembelajaran.Bandung; Refika Aditama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kepercayaan Diri

### a. Pengertian Kepercayaan Diri

Setiap orang tua mengharapkan anaknya kelak menjadi “orang”. Sekarang ini di dalam masyarakat yang penuh persaingan, sukses tidak dapat diraih begitu saja. Banyak sifat pendukung kemajuan harus dibina sejak kecil. Salah satu diantaranya adalah kepercayaan diri (*self confidence*). Salah satu aspek kepribadian yang menunjukkan sumber daya manusia berkualitas adalah tingkat kepercayaan diri seseorang. Menurut Willis dalam buku Ghufon kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.<sup>50</sup>

Aprianti Yofita Rahayu mendefinisikan percaya diri sebagai percaya pada kemampuan diri sendiri untuk melakukan sesuatu dan berhasil. Dengan kata lain, anak dapat dikatakan percaya diri jika anak berani melakukan sesuatu hal yang baik bagi dirinya sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan sendiri<sup>51</sup>. Selain itu, anak mampu melakukannya tanpa ragu serta berfikir positif. Rasa percaya diri ini sangat penting bagi kehidupan anak.

Lauster mendefinisikan bahwa kepercayaan diri di peroleh dari pengalaman hidup, yang memiliki aspek kepribadian yang berupa

<sup>50</sup> M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2011), hal. 33-34

<sup>51</sup> Aprianti Yofita Rahayu. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerit* Indeks. Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab<sup>52</sup>

Maslow menyatakan bahwa percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualis diri. Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya, percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Jadi orang yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Dapat disimpulkan bahwa percaya diri dapat diartikan bahwa suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri yang menandai dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat di manfaatkan secara tepat<sup>53</sup>

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada seseorang. Hal tersebut dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensinya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang *urgen* untuk dimiliki setiap

<sup>52</sup> M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), 34.

<sup>53</sup> Kartono, Kartini, *Psikologi Anak* (Jakarta: Alumni, 2000), 202.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua, secara individu maupun kelompok<sup>54</sup>

Menurut Carl Rogers dalam buku Sumadi, sebelum mengetahui arti dari kepercayaan diri, kita harus mengawali dari Istilah self yang dalam psikologi mempunyai dua arti, yaitu sikap dan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri, dan suatu keseluruhan proses psikologi yang menguasai tingkah laku dan penyesuaian diri”.<sup>55</sup> *Self* yaitu faktor yang mendasar dalam pembentukan kepribadian dan penentuan perilaku diri yang meliputi segala kepercayaan, sikap, perasaan dan cita-cita baik yang disadari atau yang tidak disadari individu terhadap dirinya.<sup>56</sup> Kehidupan sosial pada jenjang sosial remaja ditandai dengan menonjolnya fungsi intelektual dan emosional.

Kepercayaan diri menurut Zakiah Darajat adalah percaya kepada diri sendiri yang ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang dilalui sejak kecil. Orang yang percaya pada diri sendiri dapat mengatasi segala faktor-faktor dan situasi, bahkan mungkin frustrasi, bahkan mungkin frustrasi ringan tidak akan terasa sama sekali. Tapi sebaliknya orang yang kurang percaya diri akan sangat peka terhadap bermacam-macam situasi yang menekan<sup>57</sup>

Kepercayaan diri merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualisasi diri. Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan

<sup>54</sup> *Ibid.*, hal. 33.

<sup>55</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal. 248.

<sup>56</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. 6, hal. 139.

<sup>57</sup> Zakiah Drajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Cv Haji Masagung, 1995), hal. 25.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Jadi orang yang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Dapat disimpulkan bahwa percaya diri dapat diartikan bahwa suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat di manfaatkan secara tepat.<sup>58</sup>

Menurut Lauster mendefinisikan dalam buku Ghufon kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan tanggungjawab. Anthony dalam buku Ghufon berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.<sup>59</sup>

Kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut

<sup>58</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Jakarta: Alumni, 2002), hal. 202.

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal. 34.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya.<sup>60</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri atau *self confidence* adalah kepercayaan akan kemampuan terbaik diri sendiri yang menyadari kemampuan yang dimiliki, dapat memanfaatkannya secara tepat untuk menyelesaikan serta menanggulangi suatu masalah dengan baik. Kepercayaan diri tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan berkaitan dengan kepribadian seseorang dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari pengalaman-pengalaman sejak kecil dalam individu sendiri.

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri**

Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, tetapi terdapat proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri, yang mana prosesnya tidak secara instan melainkan melalui proses panjang sejak dini. Terbentuknya kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh:<sup>61</sup>

**1) Faktor Internal**

- a) Konsep diri. Terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulan dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal. 35.

<sup>61</sup> *Ibid.*, hal. 37.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Harga diri. Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Karena tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.
- c) Kondisi fisik. Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Keadaan fisik seperti kegemukan, cacat anggota tubuh atau rusaknya salah satu indera merupakan kekurangan yang jelas terlihat oleh orang lain.
- d) Pengalaman Hidup. Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri, sebaliknya pengalaman dapat pula menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang.

**2) Faktor Eksternal**

- a) Pendidikan. Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa di bawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung kan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.
- b) Lingkungan dan Pengalaman hidup. Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Selain itu yang mempengaruhi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu pola asuh, jenis kelamin (dahulu pria dan wanita dibedakan dari segi prestasi karena pria lebih diunggulkan dibandingkan wanita dari situlah pria dapat menjadi lebih percaya diri dibandingkan wanita kebanyakan). Begitu juga dengan lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin lancar harga diri berkembang.<sup>62</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, tetapi terdapat proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri, yang mana prosesnya tidak secara instan melainkan melalui proses panjang sejak dini.

**c. Proses Pembentukan Kepercayaan Diri**

Percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, terdapat proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Secara garis besar terbentuknya rasa percaya diri yang kuat pada seseorang terjadi melalui empat proses antara lain:<sup>63</sup>

- 1) Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
- 2) Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya yang melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.

<sup>62</sup> Centi, P.J., *Mengapa Rendah Diri*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hal. 33.

<sup>63</sup> Hakim. T. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Purwa Swara, 2002), hal. 6.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pemahaman dan reaksi-reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri.
- 4) Pengalaman dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Berdasarkan paparan di atas proses pembentukan kepercayaan diri tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan berkembang sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan, pemahaman kelebihan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri yang kuat pula untuk menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya

**d. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri**

Lauster berpendapat dalam buku Ghuftron bahwa kepercayaan diri yang sangat berlebihan, bukanlah sifat yang positif. Pada umumnya akan menjadikan orang tersebut kurang berhati-hati dan akan berbuat seenaknya sendiri. Hal ini menjadi sebuah tingkah laku yang menyebabkan konflik dengan orang lain.<sup>64</sup>

Orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam kehidupannya. Individu yang mempunyai kepercayaan

<sup>64</sup> M. Nur Ghuftron, dan Rini Risnawita, *Teori-teori psikologi jakarta: ar-ruzz media, 2014*, hal. 35.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat.<sup>65</sup>

Terdapat beberapa aspek kepercayaan diri positif yang memiliki seseorang yang diungkapkan oleh Lauster sebagai berikut:<sup>66</sup>

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- 2) Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.
- 3) Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- 4) Bertanggungjawab adalah kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- 5) Rasional dan realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan

Ditinjau dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek kepercayaan diri yang positif adalah memiliki rasa toleransi yang tinggi, tidak mudah terpengaruh lingkungan, keyakinan akan kemampuan diri, optimis, bertanggungjawab dalam setiap keputusan yang diambil.

---

<sup>65</sup> *Ibid.*, hal. 35.

<sup>66</sup> *Ibid.*, hal. 35



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## e. Ciri-ciri atau Indikator Percaya Diri

Kepercayaan pada diri sendiri yang sangat berlebihan tidak selalu berarti bersikap positif. Ini umumnya menjerumus pada usaha tak kenal lelah. Orang yang terlalu percaya diri sering tidak hati-hati dan seenaknya. Tingkah laku mereka sering menyebabkan konflik dengan orang lain. Seseorang yang bertindak percaya diri secara berlebihan, sering memberikan kesan kejam dan lebih banyak lawan dari pada kawan.<sup>67</sup> Seseorang yang mempunyai rasa percaya diri biasanya mereka memilih untuk mejadi dirinya sendiri dan memiliki kepribadian yang lebih efektif. Siapa lagi yang diperuntukkan bagi diriku selain diriku sendiri. Karena mengenali diri sendiri merupakan tugas pertama. Konsep dasar kursus adalah gagasan akan pengendalian diri sendiri. Pengendalian berarti bahwa anda dapat menjadi perilaku aktif dalam pemenuhan kebutuhan sendiri, dapat membuat keputusan-keputusan dan berbuat mencapai cita-cita yang diinginkan, khususnya pada saat ketika apa yang kita butuhkan tidak tergantung pada kerjasama dan partisipasi orang lain. dan berbuat mencapai cita-cita yang diinginkan, khususnya pada saat ketika apa yang kita butuhkan tidak tergantung pada kerjasama dan partisipasi orang lain.<sup>68</sup>

Hakim menjelaskan dalam jurnal Prima Gustiati dan Dian Restu Fauziyah bahwa ciri-ciri orang yang percaya diri yaitu:<sup>69</sup>

- 1) Selalu bersikap tenang, didalam mengerjakan sesuatu.

<sup>67</sup> Peter Lauster, *Tes Kepribadian*, (Jakarta: BumiAksara, 2011), hal. 14.

<sup>68</sup> Thomas Gardon, *Jadilah Diri Sendiri*, terj. Dari Be Your Best, (Jakarta: PT Gramedia, 2015), Cet.2, hal. 11.

<sup>69</sup> Prima Gustiati dan Dian Restu Fauziyah, *Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri( Self Confidence) Terhadap Kemampuan Membaca Puisi*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2016), hal. 135.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mempunyai potensi dan kemampuan yang muncul didalam berbagai situasi.
- 3) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi diberbagai situasi.
- 4) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- 5) Memiliki kecerdasan yang cukup.
- 6) Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya.
- 7) Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- 8) Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik.
- 9) Memiliki pengalaman hidup yang menempa metalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
- 10) Selalu bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah.
- 11) Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah.

Sementara itu, Fatimah dalam jurnal Prima Gustiati dan Dian Restu Fauziyah menjelaskan tentang ciri individu dengan kepercayaan diri rendah memiliki karakteristik sebagai berikut:<sup>70</sup>

- 1) Berusaha menunjukkan konfirmasi, semata-mata mendapat pengakuan penerimaan kelompok.
- 2) Menyimpan rasa takut atau kekhawatiran terhadap penolakan.
- 3) Sulit menerima realita diri dan memandang rendah kemampuan diri sendiri namun memasang harapan yang tidak realistis terhadap diri sendiri.
- 4) Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari sisi negatif.

<sup>70</sup> Ibid., hal. 136.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Takut gagal, sehingga menghindari segala resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil.
- 6) Cenderung menolak ditujuan secar tulus.
- 7) Selalu menempatkan diri sebagai yang terakhir.
- 8) Mempunyai sikap mudah menyerah pada nasib, sangat bergantung pada keadaan dan pengakuan serta bantuan orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator percaya diri antara lain selalu bersikap tenang, didalam mengerjakan sesuatu, mempunyai potensi dan kemampuan yang muncul didalam berbagai situasi, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi diberbagai situasi, memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya, memiliki kecerdasan yang cukup, memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, memiliki kemampuan bersosialisasi, memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik, memiliki pengalaman hidup yang menempa metalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup, selalu bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah, dan selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah

### 3. Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Kepercayaan Diri Siswa

Percaya diri menurut Widjaja diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan harapan atau keinginan. Rasa percaya diri penting untuk berpartisipasi dalam kehidupan publik. Rasa percaya diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan dirinya sendiri. Anak yang memiliki percaya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri dan kecerdasan interpersonal yang tinggi akan mampu menciptakan komunikasi antar pribadi dengan baik.<sup>71</sup>

Henny Puspitarini berpendapat bahwa kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh kemampuan bersosialisasi. Untuk dapat bersosialisasi dengan baik salah satunya haruslah mempunyai kecerdasan interpersonal yang bagus. Menurut Gardner secara umum kecerdasan interpersonal berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menjalin relasi dan berkomunikasi dengan orang lain. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal akan mudah diterima oleh lingkungannya, memiliki harga diri dan mampu menerima eksistensi dirinya, sehingga itu akan meningkatkan kepercayaan diri anak dalam pergaulan dan dalam mengatasi permasalahan hidup.<sup>72</sup>

## B. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang memiliki penelitian yang relevan dengan hubungan kecerdasan interpersonal dengan kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Fitriani dengan judul “hubungan kecerdasan interpersonal dan percaya diri dengan hasil belajar ips ranah afektif siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Randublatung. Kesimpulan bahwa kecerdasan interpersonal dan percaya diri memiliki

<sup>71</sup> Kartika Fitriani Sukarjo, Arif Widagdo. Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dan Percaya Diri Dengan Hasil Belajar Ips Ranah Afektif Siswa Kelas V. *Joyful Learning Journal* 6 (4) (2017)

<sup>72</sup> Melda Aulia Fadillah, Zulkifli N, Devi Risma. Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantaran Randublatung sebesar 45,1%.<sup>73</sup>

Persamaannya dengan penelitian yang akan datang adalah sama-sama meneliti kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri dengan jenis pendekatannya adalah kuantitatif. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu memfokuskan pada hasil belajar sedangkan penelitian yang akan datang memfokuskan kepercayaan diri.

2. Mastura dengan judul penelitian Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Al-Ittihad Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan diketahui koefisien correlation bivariate analysis antara Kepercayaan diri dengan kecerdasan kinestetik sebesar 0,964. Sebagai kriteria penilaian, apabila probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan apabila probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (Syofian, 2014). Pada tabel hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0,000, dimana  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Kepercayaan diri dengan Kecerdasan kinestetik.<sup>74</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Fitriani dengan judul “hubungan kecerdasan interpersonal dengan kepercayaan diri pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru”. Tingkat hubungan

<sup>73</sup> Kartika Fitriani. Hubungan kecerdasan interpersonal dan percaya diri dengan hasil belajar IPS ranah afektif siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Randublatung. Joyful Learning Journal 6 (4) 2017

<sup>74</sup> Mastura. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Al-Ittihad Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Vol. 4 No. 01 (2020): PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara kecerdasan interpersonal dengan kepercayaan diri termasuk dalam kategori kuat dengan nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar  $KD = r^2 \times 100\% = 60,2\%$ , memiliki makna bahwa kecerdasan interpersonal memberi pengaruh sebesar 60,2% terhadap kepercayaan diri.<sup>75</sup>

Persamaannya dengan penelitian yang akan datang adalah sama-sama meneliti kecerdasan interpersonal dan dan kepercayaan diri dengan jenis pendekatannya adalah kuantitatif. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu memfokuskan pada hasil belajar sedangkan penelitian yang akan datang memfokuskan kepercayaan diri.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini sangat perlu agar tidak terjadi kesalahan pahaman pada penelitian ini, serta mudah diukur di lapangan.

Variabel yang akan dioperasionalkan adalah kecerdasan interpersonal (variabel X) dan kepercayaan diri siswa (variabel Y)

#### 1. Variabel X (Kecerdasan Interpersonal)

Menurut hanafiah, suhana indikator kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut :<sup>76</sup>

- a. Senang bersosialisasi dengan teman-teman sebaya dan orang lain.

<sup>75</sup> Kartika Fitriani. hubungan kecerdasan interpersonal dengan kepercayaan diri pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru.

<sup>76</sup> Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana.2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung ;Strategi Pembelajaran.Bandung; Refika Aditama



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa senang bersosialisasi dengan teman-teman sebaya
- 2) Siswa juga menjalin hubungan pertemanan dengan orang lain
- b. Sering berbagi dan memberikan nasehat kepada teman-temannya.
  - 1) Siswa sering berdiskusi dengan teman-temannya
  - 2) Siswa juga saling memberikan nasehat dengan teman-temannya
- c. Mudah untuk dibawa berkerja sama
  - 1) Siswa senang bekerjasama mengerjakan pekerjaan secara bergotong royong
  - 2) Siswa siap membantu jika dibutuhkan oleh teman-temannya
- d. Memilih klub, anggota organisasi atau kelompok walaupun tidak formal.
  - 1) Siswa bergabung dengan klub atau anggota organisasi tertentu dengan tujuan berinteraksi dan belajar
  - 2) Siswa memilih kelompok maupun perkumpulan yang tidak formal untuk mendapatkan pengalaman
- e. Mempunyai dua atau lebih teman yang sangat akrab
  - 1) Siswa mempunyai teman-teman yang sangat akrab
  - 2) Siswa juga mempunyai banyak teman baik di lingkungannya maupun di luar desa/kotanya
- f. Belajar menyelesaikan masalah
  - 1) Siswa belajar menyelesaikan masalah
  - 2) Siswa membuka diri untuk mendapatkan pembelajaran hidup

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Memiliki empati dan kepedulian kepada orang lain.

- 1) Siswa memiliki empati dengan orang lain
- 2) Siswa memiliki kepedulian terhadap sesama kelompoknya maupun dengan orang yang belum dikenalnya

**2. Variabel Y (kepercayaan diri)**

Hakim menjelaskan dalam jurnal Prima Gustiati dan Dian Restu Fauziyah bahwa ciri-ciri orang yang percaya diri yaitu:<sup>77</sup>

- a. Selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan sesuatu.
  - 1) Siswa tenang dalam mengerjakan pekerjaannya
  - 2) Jika siswa ditanya, maka ia tidak grogi
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang muncul di dalam berbagai situasi.
  - 1) Siswa memiliki potensi untuk mengembangkan bakatnya
  - 2) Siswa memiliki kemampuan untuk melaksanakan suatu tanggung jawab
- c. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
  - 1) Siswa mampu menyesuaikan diri terhadap teman-temannya
  - 2) Pada situasi tertentu siswa mampu menjalin komunikasi yang aktif dengan orang yang baru dikenal
- d. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.

<sup>77</sup> Prima Gustiati dan Dian Restu Fauziyah, *Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri( Self Confidence) Terhadap Kemampuan Membaca Puisi*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2016), hal. 135.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa memiliki mental yang kuat
- 2) Siswa juga memiliki fisik yang menunjang penampilannya di hadapan teman-temannya
- e. Memiliki kecerdasan yang cukup.
  - 1) Siswa memiliki kecerdasan standar sebagaimana teman-temannya yang lain
  - 2) Siswa dapat menjawab pertanyaan atau soal dengan baik
- f. Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya.
  - 1) Siswa memiliki keahlian tertentu, seperti bermain voli atau keahlian berkomunikasi
  - 2) Siswa memiliki keterampilan lain seperti kemahiran menggunakan komputer
- g. Memiliki kemampuan bersosialisasi.
  - 1) Siswa mampu menjalin komunikasi dengan siswa lain
  - 2) Siswa mampu berteman dengan orang yang memiliki bakat dan minat yang sama
- h. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik.
  - 1) Siswa berasal dari keluarga yang harmonis
  - 2) Siswa berasal dari keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik, sopan, dan terhormat
- i. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa memiliki pengalaman hidup yang menempa metalnya
- 2) Siswa memiliki kemampuan untuk menghadapi tekanan dan cobaan hidup
- j. Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah.
  - 1) Siswa tidak lekas berburuk sangka
  - 2) Siswa mengedepankan sikap yang positif menghadapi permasalahan yang masih belum benar-benar jelas
- k. Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah.
  - 1) Dalam menghadapi suatu masalah, siswa berusaha bersikap sopan
  - 2) Siswa mempertahankan dirinya jika ia memang di posisi yang benar

**D. Asumsi Dasar dan Hipotesis**

**1. Asumsi Dasar**

Penulisan ini dilaksanakan berdasarkan asumsi bahwa penerapan kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran memiliki hubungan dengan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

**2. Hipotesis Penelitian**

Semakin intensif menggunakan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran maka semakin besar hubungannya terhadap kepercayaan diri siswa. Hipotesis adalah dugaan sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian



ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_o$ ).

$H_a$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Interpersonal dengan kepercayaan Diri Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

$H_o$  : Tidak dapat hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Interpersonal dengan kepercayaan Diri Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>78</sup> Adapun jenis penelitiannya merupakan deskriptif korelasi. Korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.<sup>79</sup> Selain itu korelasi menggambarkan secara kuantitatif asosiatif ataupun relasi satu variabel interval dengan variabel interval.

#### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari-Juni 2021 Penelitian ini penulis lakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru di Jalan Lobak No. 44 Pekanbaru.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah hubungan kecerdasan interpersonal dengan kepercayaan

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2014) h.14

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 4.

diri siswa jurusan ilmu pengetahuan sosial di Madrasa Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>80</sup> Dalam hal ini populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru yang berjumlah 40 siswa. Alasan mengambil dua kelas yaitu kelas X dan XI karena kelas XI akan melaksanakan Ujian Nasional.

**TABEL III.1**  
**JUMLAH POPULASI**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPS	20
2	XI IPS	20
Total		40

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

<sup>80</sup> *Ibid.*, hal. 80

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>81</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. menurut Sugiyono *Purposive Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan perimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang di peroleh nantinya bisa lebih representatif. Sampel yang diambil adalah siswa kelas X dan XI yang berjumlah 40 siswa, dengan demikian sampel berjumlah 40 orang siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

##### **a. Angket**

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal. 81



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melekat pada responden.<sup>82</sup> Angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Dimana, responden hanya dapat memberikan tanggapan terbatas pada pilihan yang diberikan. Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data mengenai hubungan kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri untuk siswa kelas X dan XI di jurusan ilmu pengetahuan sosial di Mandrasa Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X (*kecerdasan interpersonal*) dengan variabel Y (*kepercayaan diri*) diukur dengan skala nilai yaitu :

1. Selalu, akan diberi skor 5
2. Sering, akan diberi skor 4
3. Jarang, akan diberi skor 3
4. Kadang-kadang, akan diberi skor 2
5. Tidak pernah, akan diberi skor 1

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut :

- a. 81 % - 100 % dikategorikan sangat setuju.
- b. 61 % - 80% dikategorikan setuju
- c. 41 % - 60 % dikategorikan ragu-ragu
- d. 21 % - 40 % dikategorikan tidak setuju
- e. 0 % - 20 % dikategorikan sangat tidak setuju<sup>83</sup>

**b. Dokumentasi**

Mengumpulkan data melalui catatan atau dokumen yang diperoleh dari pihak sekolah seperti profil sekolah, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana dan masalah yang berkaitan dengan administrasi di Madrasa Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

<sup>82</sup> Hartono, 2010. *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafafa, 2010, hal.75.

<sup>83</sup> Ridwan, 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Validitas

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>84</sup>

Validitas di atas diuji dengan perhitungan validitas, dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara *pearson correlation* uji ini dilakukan dengan melihat korelasi/ skor masing-masing item pertanyaan, item dikatakan valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya. dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 23,0 for windows*, atau bisa di hitung dengan rumus.<sup>85</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi antara x dan y

$n$  = jumlah subyek

$X$  = skor item

$Y$  = skor total

$\sum$  = jumlah skor items

$\sum$  = jumlah skor item total

$\sum^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum^2$  = jumlah kuadrat skor total

<sup>84</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 42

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidika...*, hal. 255

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL. III.2.**  
**TABEL VALIDITAS INSTRUMEN**

Item	Kecerdasan	Status	Nilai $r_{\text{tabel}}$	Item	Motivasi	Status
X.1	0,541	Valid	0,30	Y.1	0,468	Valid
X.2	0,396	Valid	0,30	Y.2	0,615	Valid
X.3	0,671	Valid	0,30	Y.3	0,674	Valid
X.4	0,471	Valid	0,30	Y.4	0,578	Valid
X.5	0,505	Valid	0,30	Y.5	0,595	Valid
X.6	0,585	Valid	0,30	Y.6	0,624	Valid
X.7	0,504	Valid	0,30	Y.7	0,645	Valid
X.8	0,495	Valid	0,30	Y.8	0,514	Valid
X.9	0,399	Valid	0,30	Y.9	0,575	Valid
X.10	0,667	Valid	0,30	Y.10	0,687	Valid
X.11	0,548	Valid	0,30	Y.11	0,452	Valid
X.12	0,568	Valid	0,30			
X.13	0,488	Valid	0,30			
X.14	0,424	Valid	0,30			

Sumber: Hasil penelitian 2021.

Berdasarkan hasil pengujian validitas, maka seluruh instrument dinyatakan valid hal ini dikarenakan nilai  $r$  lebih besar dari 0,30.

**b. Reliabilitas**

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama.<sup>86</sup> Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*

<sup>86</sup> Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal.155.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika alat instrumen tersebut reliabel, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi ( $r$ ) sebagai berikut:<sup>87</sup>

- 1) Antara 0,80-1,00 = sangat tinggi
- 2) Antara 0,60-0,80 = tinggi
- 3) Antara 0,40-0,60 = sedang
- 4) Antara 0,20-0,40 = rendah
- 5) Antara 0,00-0,20 = sangat rendah

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitian. Dalam uji reliabilitas pada penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan program komputer *SPSS 23,0 for windows* atau bisa di hitung dengan rumus.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Koefisien Reliabilitas  
 $S_i$  = Standar Deviasi butir ke-i  
 $S_t$  = Standar Deviasi skor total  
 $n$  = Jumlah soal tes yang diberikan

**TABEL. III.3.**  
**TABEL RELIABILITAS INSTRUMEN**

Variabel	Nilai Reliabilitas
Kecerdasan	0.872
Percaya diri	0.855

Berdasarkan tabel di atas, maka seluruh instrument dianggap reliable karena lebih besar dari 0,60.

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 75.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Deskriptif

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan.<sup>88</sup>

Setelah data terkumpul melalui angket, untuk masing-masing alternatif jawaban di cari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of case (banyak individu) anak

P = Angka persentase<sup>89</sup>

### 2. Mengubah Data Ordinal ke Interval

Data yang diperoleh dari angket berupa data ordinal yang kemudian akan diubah menjadi interval, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$Ti = 50 + 10 \frac{(Yi - Y)}{SD}$$

Keterangan :

<sup>88</sup>Hartono, 2011. *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, hal. 2-4.

<sup>89</sup> Anas Sudjono, 2010. *Pengantar Statistik Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, hal. 45.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$Y_i$  = Variabel data ordinal

$Y$  = Mean (rata-rata)

$SD$  = StandarDeviasi<sup>90</sup>

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, maka dicari pada tabel F didapatkan nilai  $F_{\text{tabel}}$ . Dengan kriteria pengujian; jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  berarti data tidak homogen, sedangkan jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , berarti data homogen.<sup>91</sup>

### 4. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik regresi linier.<sup>92</sup>

Kemudian dilakukan Uji Linieritas, Hipotesis yang diuji adalah :

$H_a$  : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier.

$H_0$  : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier.

<sup>90</sup> Hartono, *Op. Cit*, hal. 126.

<sup>91</sup> *Ibid*, hlm 120

<sup>92</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 100.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas  $> 0,05$   $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

Jika probabilitas  $< 0,05$   $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

## 5. Uji Hipotesis

Teknik *product moment* dikembangkan oleh Karl Pearson yang digunakan untuk mencari korelasi antara variabel teknik korelasi *product moment* disebut juga teknik korelasi person.<sup>93</sup> Penggunaan teknik korelasi *product moment* apabila variabel yang dikorelasikan bersifat homogen (hampir homogen), berbentuk data yang bersifat kontinu, regresinya merupakan regresi linier.

Langkah selanjutnya adalah dengan menguji  $r$  (pengujian hipotesis) yaitu membandingkan  $r_o$  ( $r$  observasi) atau  $r_h$  ( $r$  hitung) dengan  $r_t$  ( $r$  tabel) dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Jika  $r_o \geq r_t$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak

b. Jika  $r_o \leq r_t$  maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak<sup>94</sup>

<sup>93</sup> *Ibid*, hal. 153.

<sup>94</sup> *Ibid.*, hal. 185

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa data, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini bahwa terdapat hubungan meyakinkan kecerdasan interpersonal terhadap percaya diri siswa dalam pembelajaran IPS di Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Kecerdasan interpersonal memiliki hubungan dengan variabel dependen percaya diri siswa sebesar 36,5%.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian terhadap kecerdasan interpersonal siswa, maka peneliti memberikan beberapa saran berkaitan dengan masalah yang ditemui sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil angket didapatkan persentase kecerdasan interpersonal dalam kategori sangat baik, maka sebaiknya guru mencoba memberikan pengarahan dalam berorganisasi dalam bentuk yang lain yang jarang diberikan oleh organisasi lain kepada siswa.
2. Diharapkan kepada sekolah untuk lebih aktif memberikan pengawasan dalam belajar sehingga kepercayaan diri siswa semakin meningkat yang akan disertai pula dengan peningkatan hasil belajar mereka.
3. Bagi peneliti-peneliti lain, disarankan agar penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agus eko sujanto, aplikasi atistik dengan SPSS 21, (Jakarta Prestasi Pustaka 2009)
- Anas Sudjono, 2010.*Pengantar Statistik Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press.hal. 4
- Anthoni, R. (2009). *Raahasia Memperoleh Rasa Percaya Diri*, (terjemahan Nurjannah Taufik dan Rukmini Barnama). Jakarta: Erlangga.
- Aprianti Yofita Rahayu. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita Indeks*. Jakarta.
- Asyti Febliza Zul Afdal,2015.*Statistik Dasar Penelitian Pendidikan*, Pekanbaru: Adefa Grafika,
- Centi, P.J., *Mengapa Rendah Diri*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hal. 33.
- Daniel Goleman, *Social Intelligence*, terj. Hariono. Imam, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 14.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Dengan Transliterasi Arab Latin*, (Bandung: Gema Risalah Press, 2010),
- Farah Arjun, Emosada, dkk, *Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Konsep Diri Peserta didik Kelas XI SMA Adhyaksa 1 Jambi Tahun Ajaran 2016/2017*, (Jambi: Universitas Jambi, 2016), hal. 2
- Gardner, Howard. 2003. *Multiple Intelegence (Kecerdasan Majemuk Dalam Teori dan Praktek)*. Terjemahan Alexandro Sindoro. Interaksara. Batam.
- Gardner. 2012. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Referensi.
- Hamzah B. Uno, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), hal. 144-148.
- Hambaly, *Bagaimana Meningkatkan Kepercayaan Diri*, terjemah budiyanto, (jakarta: arcan, 2010)
- Hartono,2010.*Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafra, 2010, hal.75.
- Henny Puspitarini. 2014. *Membangun Rasa Percaya Diri Anak*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Indra Soefandi dan Ahmad Pramudya. 2009. *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Bee Media Indonesia. Jakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ivan Muhammad Agung. 2011. Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Interpersonal dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP Negeri 22 Pekanbaru. *Jurnal Psikologi*. 12(3): 34-41. Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.
- John. W Santrock, adolescence perkembangan remaja (jakarta pt. Gelora aksara pratama,2003, h 338
- Kartika Fitriani. Hubungan kecerdasan interpersonal dan percaya diri dengan hasil belajar IPS ranah afektif siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Randublatung. *Joyful Learning Journal* 6 (4) 2017
- Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Jakarta: Alumni, 2002), hal. 202
- Muhammad Ali, & Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik* (Bandung: Bumi Aksara, 2011), hal. 27
- Muhammad Yaumi & Nurudin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 9.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 120.
- M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 35.
- M. Saufi, *Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal dan Kepercayaan Diri Peserta didik Melalui Model Pembelajaran PBL No.2 Vol. 2*, (Banjarmasin: STIKIP PGRI Banjarmasin, 2016), hal. 107
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Cet. 3, hal. 3
- Peter Lauster, *Tes Kepribadian*, (Jakarta: BumiAksara, 2011), hal. 14.
- Prima Gustiati dan Dian Restu Fauziyah, *Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri (Self Confidence) Terhadap Kemampuan Membaca Puisi*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2016), hal. 135.
- Prita Indriawati. Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kecerdasan interpersonal Terhadap Hasil Belajarmahasiswafkip Universitas Balikpapan. *Dimensi*, Vol. 7, No. 1 : 59-77
- Ridwan, 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hal. 261.
- Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saida Lutfia, Naskah Publikasi, *Hubungan Konsep diri dan Kecerdasan Interpersonal dengan Kepercayaan diri Peserta didik SMPN 2 Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2012*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), hal. 1
- Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal.155.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),
- Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2011), hal. 99.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005),
- T. Safaria, *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2009), hal. 23
- Thomas Gardon, *Jadilah Diri Sendiri*, terj. Dari Be Your Best, (Jakarta: PT Gramedia, 2015), Cet.2, hal. 11.
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 42
- Ubaedy, A.N. (2008). *Kedahsyatan Berpikir Positif*. Depok: PT. Visi Gagasan Komunika
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional dan penjelasannya, pasal 1*, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hal. 9
- Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hal.159
- Wawan dan Dewi. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Yaumi.m dan ibrahim. N, *pembelajaran berbasis kecerdasan jamak (multiple intelligences) mengidentifikasi dan mengembangkan multitalenta anak*, jakarta, kharisma putra utama, 2013 hal 132
- Zakiah Drajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Cv Haji Masagung, 1995),
- Zulkifli L, (ed.), *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.67.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1

# ANGKET PENELITIAN HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU

Assalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Untuk menyelesaikan penelitian ini bahwasanya saya mohon bantuan siswa/i MA Muhammadiyah atas partisipasinya agar mengisi pertanyaan di bawah ini mengenai Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan kepercayaan Diri Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Saya tegaskan bahwasanya angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai siswa/i di sekolah. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

### Petunjuk pengisian:

1. Isilah identitas dengan baik dan benar.
2. Bacalah pernyataan dengan teliti.
3. Isilah dengan jujur dan sebagaimana adanya.
4. Berilah tanda ceklis (✓) di salah satu kolom yang tersedia.

### Keterangan:

1. SL = Selalu
2. SR = Sering
3. JR = Jarang
4. KD = Kadang
5. TP = Tidak pernah

### 1. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## II. KECERDASAN INTERPERSONAL

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	KD	TP
1	Saya senang bersosialisasi dengan teman-teman sebaya					
2	Saya juga menjalin hubungan pertemanan dengan orang lain					
3	Saya sering berdiskusi dengan teman-temannya					
4	Saya juga saling memberikan nasehat dengan teman-temannya					
5	Saya senang bekerjasama mengerjakan pekerjaan secara bergotong royong					
6	Saya siap membantu jika dibutuhkan oleh teman-temannya					
7	Saya bergabung dengan klub atau anggota organisasi tertentu dengan tujuan berinteraksi dan belajar					
8	Saya memilih kelompok maupun perkumpulan yang tidak formal untuk mendapatkan pengalaman					
9	Saya mempunyai teman-teman yang sangat akrab					
10	Saya juga mempunyai banyak teman baik di lingkungannya maupun di luar desa/kotanya					
11	Saya belajar menyelesaikan masalah					
12	Saya membuka diri untuk mendapatkan pembelajaran hidup					
13	Saya memiliki empati dengan orang lain					
14	Saya memiliki kepedulian terhadap sesama kelompoknya maupun dengan orang yang belum dikenalnya					

## III. KEPERCAYAANDIRI

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	KD	TP
1	Saya tenang dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan untuk saya					
2	Saya memiliki potensi untuk mengembangkan bakat					
3	Saya mampu menyesuaikan diri terhadap teman-teman					
4	Saya memiliki mental yang kuat					
5	Saya memiliki kecerdasan standar sebagaimana teman-teman yang lain					

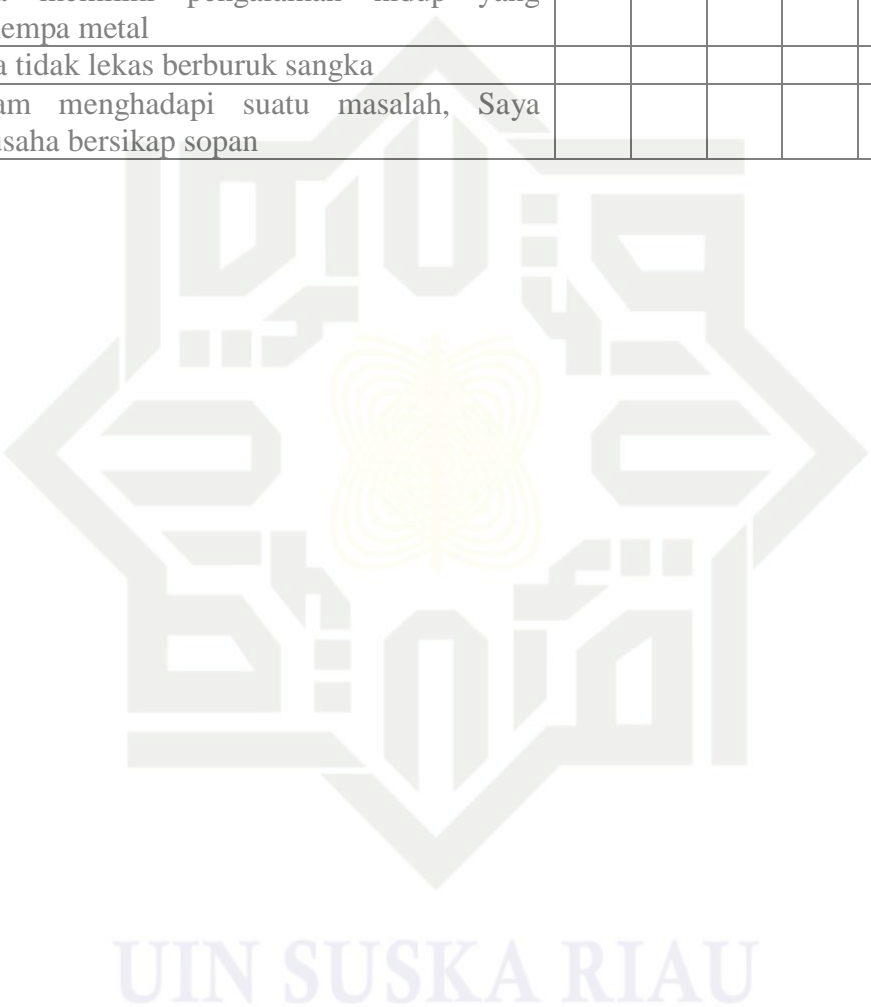
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

6	Saya memiliki keahlian tertentu, seperti bermain voli atau keahlian berkomunikasi					
7	Saya mampu menjalin komunikasi dengan siswa lain					
8	Saya berasal dari keluarga yang harmonis					
9	Saya memiliki pengalaman hidup yang menempa metal					
10	Saya tidak lekas berburuk sangka					
11	Dalam menghadapi suatu masalah, Saya berusaha bersikap sopan					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Reliability

Scale: percaya diri

Uji validitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	55.4750	39.743	.541	.847
VAR00002	55.6250	39.471	.396	.852
VAR00003	55.8500	36.438	.671	.836
VAR00004	56.2500	36.654	.471	.850
VAR00005	55.8500	39.567	.505	.847
VAR00006	55.7750	38.538	.585	.843
VAR00007	56.3500	35.823	.504	.848
VAR00008	56.2000	37.344	.495	.847
VAR00009	55.9250	37.763	.399	.854
VAR00010	55.7750	37.256	.667	.838
VAR00011	55.7750	38.230	.548	.844
VAR00012	55.8000	37.549	.568	.842
VAR00013	55.7500	38.449	.488	.847
VAR00014	55.8750	38.522	.424	.851

## Reliability

### Scale: kecerdasan interpersonal

Case Processing Summary

	N	%
Valid	40	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	42.1500	31.054	.468	.868
VAR00002	42.2750	29.179	.615	.859
VAR00003	42.1750	29.481	.674	.857
VAR00004	42.3750	28.958	.578	.861
VAR00005	42.4500	29.074	.595	.860
VAR00006	42.3750	29.112	.624	.858
VAR00007	42.2000	28.831	.645	.857
VAR00008	42.4000	28.913	.514	.866
VAR00009	42.6000	27.118	.575	.863
VAR00010	42.5750	25.943	.687	.853
VAR00011	42.1750	30.046	.452	.869

## Uji hipotesis

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan	40	27.00	64.00	50.0500	9.99987
Percaya	40	24.00	65.00	50.0250	9.97044
Valid N (listwise)	40				

## NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan	Percaya
N		40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	50.0500	50.0250
	Std. Deviation	9.99987	9.97044
	Absolute	.143	.108
Most Extreme Differences	Positive	.089	.101
	Negative	-.143	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.903	.686
Asymp. Sig. (2-tailed)		.389	.735

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Percaya * Kecerdasan	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Percaya * Kecerdasan	Between Groups	(Combined)	2661.425	17	156.554	2.833	.012
		Linearity	1478.130	1	1478.130	26.752	.000
		Deviation from Linearity	1183.295	16	73.956	1.339	.259
	Within Groups		1215.550	22	55.252		
	Total		3876.975	39			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Percaya * Kecerdasan	.617	.381	.829	.686

## Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Percaya				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
1.195	8	22	.346	

ANOVA

Percaya					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2661.425	17	156.554	2.833	.012
Within Groups	1215.550	22	55.252		
Total	3876.975	39			

## Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecerdasan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Percaya

b. All requested variables entered.

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 <sup>a</sup>	.381	.365	7.94528	1.986

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan

b. Dependent Variable: Percaya

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1478.130	1	1478.130	23.415	.000 <sup>b</sup>
Residual	2398.845	38	63.127		
Total	3876.975	39			

a. Dependent Variable: Percaya

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan

**Correlations**

		Kecerdasan	Percaya
Kecerdasan	Pearson Correlation	1	.617 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Percaya	Pearson Correlation	.617 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UIN SUSKA RIAU

### Lampiran 3

#### Perubahan data ordinal ke interval

##### Variabel x

No	X	SD	Xi	Ti
1	46.58	5.874	45	47.32
2	46.58	5.874	55	64.34
3	46.58	5.874	44	45.62
4	46.58	5.874	36	32.00
5	46.58	5.874	50	55.83
6	46.58	5.874	53	60.94
7	46.58	5.874	48	52.43
8	46.58	5.874	50	55.83
9	46.58	5.874	51	57.53
10	46.58	5.874	52	59.24
11	46.58	5.874	51	57.53
12	46.58	5.874	48	52.43
13	46.58	5.874	51	57.53
14	46.58	5.874	36	32.00
15	46.58	5.874	46	49.02
16	46.58	5.874	51	57.53
17	46.58	5.874	45	47.32
18	46.58	5.874	44	45.62
19	46.58	5.874	55	64.34
20	46.58	5.874	44	45.62
21	46.58	5.874	44	45.62
22	46.58	5.874	43	43.91
23	46.58	5.874	50	55.83
24	46.58	5.874	33	26.89
25	46.58	5.874	36	32.00
26	46.58	5.874	48	52.43
27	46.58	5.874	49	54.13
28	46.58	5.874	35	30.30
29	46.58	5.874	55	64.34
30	46.58	5.874	42	42.21
31	46.58	5.874	51	57.53
32	46.58	5.874	47	50.72
33	46.58	5.874	55	64.34
34	46.58	5.874	46	49.02
35	46.58	5.874	39	37.10
36	46.58	5.874	54	62.64
37	46.58	5.874	47	50.72
38	46.58	5.874	46	49.02
39	46.58	5.874	44	45.62
40	46.58	5.874	44	45.62

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel y

No	X	SD	Xi	Ti
1	60.18	6.598	57	45.19
2	60.18	6.598	58	46.70
3	60.18	6.598	58	46.70
4	60.18	6.598	53	39.13
5	60.18	6.598	59	48.22
6	60.18	6.598	66	58.83
7	60.18	6.598	67	60.34
8	60.18	6.598	65	57.31
9	60.18	6.598	59	48.22
10	60.18	6.598	60	49.73
11	60.18	6.598	70	64.89
12	60.18	6.598	59	48.22
13	60.18	6.598	70	64.89
14	60.18	6.598	51	36.09
15	60.18	6.598	60	49.73
16	60.18	6.598	65	57.31
17	60.18	6.598	57	45.19
18	60.18	6.598	57	45.19
19	60.18	6.598	63	54.28
20	60.18	6.598	63	54.28
21	60.18	6.598	70	64.89
22	60.18	6.598	57	45.19
23	60.18	6.598	57	45.19
24	60.18	6.598	43	23.97
25	60.18	6.598	61	51.25
26	60.18	6.598	60	49.73
27	60.18	6.598	64	55.80
28	60.18	6.598	54	40.64
29	60.18	6.598	70	64.89
30	60.18	6.598	70	64.89
31	60.18	6.598	63	54.28
32	60.18	6.598	54	40.64
33	60.18	6.598	70	64.89
34	60.18	6.598	48	31.55
35	60.18	6.598	51	36.09
36	60.18	6.598	70	64.89
37	60.18	6.598	56	43.67
38	60.18	6.598	56	43.67
39	60.18	6.598	56	43.67
40	60.18	6.598	60	49.73





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 4

### Rekapitulasi hasil angket penelitian

Responden	Kelas	L/P	KECERDASAN INTERPERSONAL													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
1	XII	L	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4
2	XII	L	5	5	3	4	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5
3	XII	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5
4	XII	P	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
5	XII	L	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	XII	P	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	XII	P	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
8	XII	L	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5
9	XII	L	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
10	XII	L	4	4	4	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3
11	XII	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	XII	P	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5
13	XII	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	XII	P	5	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	5
15	XII	L	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	4	5	4	2
16	XII	L	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4
17	XII	P	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4
18	XII	P	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	5	5	4
19	XII	P	5	5	5	3	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5
20	XII	P	5	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
21	XII	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	XII	P	5	5	4	3	3	5	2	3	5	5	3	5	5	4
23	XII	P	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4
24	XII	L	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
25	XII	P	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4
26	XII	L	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
27	XII	L	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
28	XII	L	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
29	XII	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	XII	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	XII	L	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
32	XII	L	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	3	2	2	3
33	XII	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	XII	L	5	5	2	2	3	2	2	3	3	2	5	4	5	5
35	XII	L	4	3	3	4	5	4	4	3	5	4	3	4	3	2
36	XII	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	XII	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	XII	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	XII	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	GURU	P	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Variabel y**

Responden	Kelas	L/P	PERCAYA DIRI										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
1	XII	L	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5
2	XII	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	XII	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	XII	P	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4
5	XII	L	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
6	XII	P	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
7	XII	P	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5
8	XII	L	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5
9	XII	L	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5
10	XII	L	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
11	XII	P	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
12	XII	P	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4
13	XII	P	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5
14	XII	P	5	2	3	1	2	4	3	2	4	5	5
15	XII	L	4	5	5	4	5	4	5	3	3	3	5
16	XII	L	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4
17	XII	P	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3
18	XII	P	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4
19	XII	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	XII	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	XII	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	XII	P	4	3	3	5	3	4	4	5	4	3	5
23	XII	P	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5
24	XII	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
25	XII	P	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2
26	XII	L	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5
27	XII	L	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
28	XII	L	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	4
29	XII	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	XII	L	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	5
31	XII	L	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
32	XII	L	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
33	XII	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	XII	L	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4
35	XII	L	5	5	4	4	3	2	4	5	2	3	2
36	XII	P	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	XII	L	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
38	XII	L	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
39	XII	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	GURU	P	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penjumlahan variabel x dan y

No	Var x	Var y
1	47	45
2	64	47
3	46	47
4	32	39
5	56	48
6	61	59
7	52	60
8	56	57
9	58	48
10	59	50
11	58	65
12	52	48
13	58	65
14	32	36
15	49	50
16	58	57
17	47	45
18	46	45
19	64	54
20	46	54
21	46	65
22	44	45
23	56	45
24	27	24
25	32	51
26	52	50
27	54	56
28	30	41
29	64	65
30	42	65
31	58	54
32	51	41
33	64	65
34	49	32
35	37	36
36	63	65
37	51	44
38	49	44
39	46	44
40	46	50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 5**

**Foto penelitian**



**Foto labor bahasa di MA Muhammadiyah Pekanbaru**



**Foto salah seorang pengajar di MA Muhammadiyah Pekanbaru**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto proses pengisian angket



Foto saat peneliti memberikan arahan pengisian angket

## KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

Hak cipta milik DINSUSKAPRA  
Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wardani Purnama Sari, M.Pd.E  
130117010  
Doni Valdini  
11416103495  
Bimbingan Skripsi

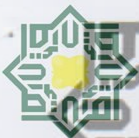
Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	Bimbingan Instrumen Penelitian	(Jaub)	
	Bimbingan Analisis Data	(Jaub)	
	Bimbingan Analisis Data	(Jaub)	
	Bimbingan Abstrak	(Jaub)	
	Aee Munqasyah	(Jaub)	

Pekanbaru, 03 Mei 2021  
Pembimbing,

(Haut)

Wardani Purnama Sari, M.Pd.E  
NIP. 130117010





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II/PP.00.9/3944/2021

Pekanbaru, 22 Maret 2021 M

Biasa

(Satu) Proposal

*Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

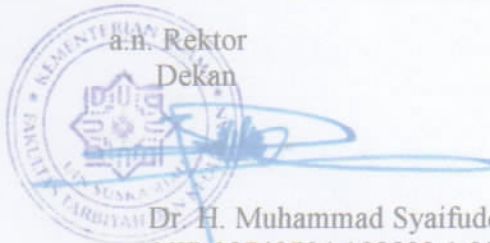
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: DONI VALDINI
NIM	: 11416103495
Semester/Tahun	: XIV (Empat Belas)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Hubungan Kecerdasan Interpersonal terhadap Kepercayaan Diri Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Maret 2021 S.D 22 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan  


Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39947  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 100/F.II/PP.0.9/3944/2021 Tanggal 22 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | DONI VALDINI  |
| 2. NIM / KTP         | : | 114161034950  |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN EKONOMI  |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 23 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

Ditampilkan kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Up. Kabat Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Berangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: 176 /III.4.MAM/F/2020

: Izin Melakukan Pra Riset

Kepada Yth.

Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Semoga rahmat dan hidayah Allah SWT senantiasa menyertai kita semua dan sukses beraktifitas sehari – hari. Amiin.

Berdasarkan surat Bapak nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6686/2020 tanggal 10 Juli 2020 perihal Mohon Izin Melakukan Pra Riset , maka Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Pekanbaru memberikan izin kepada:

N a m a : DONI VALDINI  
NPM : 11416103495  
Jenjang : S1  
Prodi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Lokasi : MA Muhammadiyah Pekanbaru

*Untuk melaksanakan Pra Riset di MA Muhammadiyah guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian.*

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 01 Dzulhijjah 1441 H

22 Juli 2020 M

Kepala Madrasah,



HJ. MARIANTI, M.Pd I

NIP. 197401042009122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru

Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513

Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

: B-741 /Kk.04.5/TL.00/03/2021

29 Maret 2021 M

15 Sa'ban 1442 H

: ---

: -

: Rekomendasi / Penelitian

Nomor  
Sifat  
Lampiran  
Terlampir

Yth. Sdr/i. DONI VALDINI

Di  
Pekanbaru

Dengan hormat,

Dalam Rangka Menata Kearsipan dan Kepustakaan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kami mohon kiranya kesediaan saudara/i untuk melakukan penelitian di bawah lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Pekanbaru, agar menyumbangkan satu Exemplar hasil risetnya.

Agar hasil riset tersebut menjadi sumber informasi yang berguna bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

KEPALA

Edwar S Umar

Catatan:

Pas Foto 4x6 warna 1 lembar

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

:B-741 /Kk.04.5/TL.00//03/2021

29 Maret 2021 M

15 Sa'ban 1442 H

: Rekomendasi Penelitian

Kepala MA Muhammadiyah Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru No: Un.04/F.II/PP.00.9/3944/2021, Tanggal 22 Maret 2021, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-SKP/81/2021, Tanggal 24 Maret 2021, Perihal seperti Pokok Surat, akan datang menghadap saudara:

Nama : DONI VALDINI  
 NIM : 11416103495  
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
 Jurusan : PENDIDIKAN EKONOMI  
 Jenjang : S1  
 Alamat : JL. RAYA P.REBA-RENGAT KEL.PEMATANG REBA KEC. RENGAT BARAT -INDRAGIRI-HULU

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala



Edwar S. Umar

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru

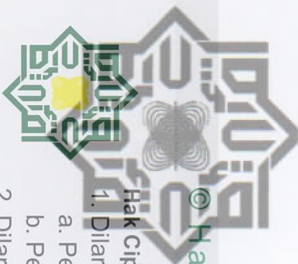


© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama  
 NIM  
 Fakultas  
 Jurusan  
 Jenjang  
 Alamat

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II/PP.00.9/3944/2021

Pekanbaru, 22 Maret 2021 M

Biasa

(Satu) Proposal

*Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DONI VALDINI  
NIM : 11416103495  
Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)/ 2021  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Hubungan Kecerdasan Interpersonal terhadap Kepercayaan Diri Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Maret 2021 S.D 22 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa

: DONI VALDINI

Nomor Induk Mahasiswa

: 11416103495

Hari/tanggal Ujian

: JUM'AT. 24, APRIL 2020

Judul Proposal Ujian

: HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL  
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA JURUSAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH  
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH  
PEKANBARU

Isi Proposal

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	M. Iqbal Lubis, SE,M.SI, Ak	PENGUJI I		
2.	Salimiah S.Pd, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 6 Juni 2020  
Peserta Ujian Proposal

Doni Valdini  
NIM. 11416103495

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22 Juli 2021

Nomor : Un.04/F.II.1/PP.00.9/7098/2021

Tanggal : Pending

Umur : Pending

Perihal : Permohonan Pengisian KRS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kepada  
Yth. Rektor  
UIN Suska Riau

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Menindaklanjuti Surat Permohonan Pengisian KRS di IRaise, sebagai berikut :

Nama : Sahwitra Boang Manalu  
NIM : 11416100968  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan / SMT : Pendidikan Ekonomi / XIV (Empat Belas)  
No. HP Admin iraise : 0853 6553 7915 (Altofera Hidayati)

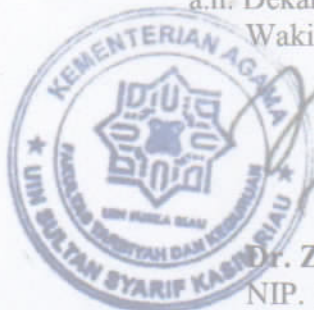
Oleh karena, kami mohon agar Pengisian KRS yang bersangkutan pada Semester XIV (Empat Belas) Tahun Akademik 2020/2021 Genap dapat diproses.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004





# MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH

KOTA PEKANBARU - RIAU

AKREDITASI A (AMAT BAIK) - NSM: 1312141710003

Alamat : Jl. Lobak No.44 Kel.Delima. Kec. Tampan, Pekanbaru, Telp.(0761) 563630, HP. 081370152529 Kode Pos : 28294

E-Mail : mam\_berti@yahoo.co.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: 104 /III.4.MAM/F/2021

: Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Dekan III Program Pendidikan Ekonomi UNRI

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Semoga rahmat dan hidayah Allah SWT senantiasa menyertai kita semua dan sukses beraktifitas sehari – hari. Amiin.

Berdasarkan surat Bapak nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3944/2021 perihal Mohon Izin Melakukan Pra Riset , maka Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Pekanbaru memberikan izin kepada:

N a m a : DONI VALDINI

NIM : 11416103495

Jenjang : S1

Prodi : Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Riau

Lokasi : MA Muhammadiyah Pekanbaru

Judul : ***“Hubungan Kecerdasan Internasional Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru”.***

Untuk melaksanakan Penelitian di MA Muhammadiyah guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Sya'ban 1442 H

01 April 2021 M

Kepala Madrasah,

Hj. MARIANTI, M.Pd I

NIP. 197401042009122001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6722/2021  
: Biasa  
: -  
: Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Kepada  
Yth. Wardani Purnama Sari, M.Pd.E

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DONI VALDINI  
NIM : 11416103495  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Judul : Hubungan Kecerdasan Interpersonal terhadap Kepercayaan diri siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





# LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS :

KODE :

HAL : *Peningkatan Pembung Sisi*  
 TANGGAL : *15-05-2019* NOMOR :  
 ASAL : *Kedua jurusan Pendidikan Islam*

TANGGAL PENYELESAIAN :

SIFAT :

INSTRUKSI/INFORMASI\*)

DITERUSKAN KEPADA:

*Mohon S Gng*  
*Sisi Atas nama*  
*Dora Valzini*  
*[Signature]*  
*Hj. Sabaliah*

1. *Wardani, M.Pd.E*  
 2.  
 3.  
 4.  
 5.  
 6.

- \*) 1. Kepada bawahan "Instruksi" atau "Informasi"  
 2. Kepada atasan "Informasi" coret "Instruksi"

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU



## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/981/2021

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/39947 tanggal 23 Maret 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : DONI VALDINI  
NIM : 114161034950  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
Jurusan : PENDIDIKAN EKONOMI  
Jenjang : S1  
Alamat : JL. RAYA PREBA-RENGAT KEL. PEMATANG REBA KEC. RENGAT BARAT-INDRAGIRI HULU  
Judul Penelitian : HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU  
Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Maret 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru

  
ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19750715 199311 1 001

### Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Meninjau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya, dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau